

BAB IV

SUNTINGAN TEKS

4.1 Pengantar Suntingan

Pengkajian filologi terhadap naskah-naskah nusantara bertujuan untuk menyunting, membahas serta menganalisis isinya atau kedua-duanya (Baried et.al, 1983 : 73). Baried (1985:83) berpendapat bahwa kerja paling puncak adalah suntingan teks dengan menerapkan metode suntingan teks. Teks yang sudah dibersihkan dari kesalahan-kesalahan salin dan tulis serta telah tersusun kembali seperti semula merupakan teks yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai sumber untuk kepentingan berbagai penelitian dalam bidang-bidang ilmu lain.

Suntingan teks dalam istilah filologi menyajikan teks yang biasanya disertai dengan catatan berupa aparat kritik, kajian bahasa naskah, ringkasan isi naskah, bahasa teks dan terjemahan teks dalam bahasa nasional apabila teks dalam bahasa daerah, dan dalam bahasa internasional apabila disajikan untuk dunia internasional (Baried, 1983 : 30-31).

Teks dalam perjalanannya mengalami penurunan berkali-kali. Penyalinan yang berkali-kali memungkinkan timbulnya berbagai kesalahan atau perubahan. Masalah permaskahan ini telah melahirkan suatu cara pendekatan, yaitu kritik teks untuk menghasilkan suntingan teks yang telah dibersihkan dari kesalahan-kesalahan, dan telah tersusun kembali seperti semula merupakan teks yang dapat dipertanggungjawabkan (Baried, 1983 : 91-93).

Seperti kita ketahui, terdapat beberapa penyuntingan naskah, semua itu tergantung dari jenis naskah yang dihadapi peneliti. Naskah tunggal, penyuntingan yang sesuai atau ideal adalah diplomatis atau kritis (standar).

Edisi diplomatis memperlihatkan secara tepat cara mengeja kata-kata dari naskah itu, yang merupakan gambaran nyata dari konvensi pada waktu dan tempat tertentu, serta memperlihatkan secara tepat cara penggunaan tanda baca di dalam teks itu. Suatu hal yang dapat membawa konsekuensi bagi interpretasi dan apresiasi terhadap cara naskah itu digunakan, misalnya terdapat kekurangan bahwa pembaca tidak dibantu keanehan, kesulitan atau perubahan apa saja yang dikandung suatu teks.

Sebaliknya, edisi kritis suatu naskah lebih banyak membantu pembaca. Pembaca dibantu mengatasi berbagai kesulitan yang bersifat tekstual atau yang berkenaan dengan interpretasi dan dengan demikian terbebas dari kesulitan mengerti isinya. Adapun kesaksian yang dipakai dalam kritik teks adalah naskah atau teks yang sezaman, kamus dan secara lisan. "Kritis" berarti bahwa penyunting itu mengidentifikasi sendiri bagian dalam teks yang mungkin terdapat masalah, dan menawarkan jalan keluar. Di sini ada dua alternatif, pertama, apabila penyunting merasa bahwa ada kesalahan dalam teks tersebut ia dapat memberikan tanda pada "aparatus kritik" yang menyarankan bacaan lebih baik. Kedua, pada tempat-tempat ini penyunting dapat memasukkan koreksi ke dalam teks tersebut dengan tanda yang jelas yang mengacu pada "aparatus kritik".

Naskah KF, ditemukan hanya satu buah, maka metode suntingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode edisi standar. Peneliti telah

mengupayakan secara maksimal, dengan membenarkan kesalahan tulis dan bacaan. Setiap perubahan yang dilakukan diberi catatan pada catatan kaki sebagai “aparat kritik”.

Suntingan teks KF dilengkapi dengan tanda-tanda yang tertera sebagai berikut:

1. Garis dua (//) = sebagai tanda awal halaman pada tiap lembar naskah.
2. Huruf miring = untuk menandai kutipan ayat Al Quran atau hadis.
3. Tanda titik (.) = menggantikan penulisan tanda yang dipakai pada akhir kalimat dalam teks KF.
4. Tanda koma (,) = untuk menandai antara induk kalimat dengan anak kalimat.
5. Huruf tebal = untuk menandai kosakata atau istilah sulit dalam Bahasa Arab atau bahasa daerah.
6. Angka (1,2,3, dan seterusnya) = berarti terdapat catatan kaki.

4.2 Pedoman Penyuntingan

Djamaris (1980 :29) berpendapat transkripsi ialah gubahan teks dari satu ejaan ke ejaan lain. Misalnya naskah yang ditulis dengan huruf Latin yang sudah tentu ditulis dengan ejaan lama diubah dalam ejaan yang berlaku sekarang. Dalam transkripsi, peneliti hendaknya dapat menyajikan teks yang sebaik-baiknya, sehingga mudah dibaca dan dipahami. Dengan jelas menyusun kalimat disertai tanda-tanda baca yang diteliti.

Naskah KF yang ditulis dalam huruf *Pegu*, tidak disertai dengan tanda baca seperti koma, titik, dan sebagainya. Hal ini menjadi kendala yang harus

diatasi oleh peneliti. Penulisan huruf *Pegu* dalam naskah KF ini berdasarkan pada huruf Arab-Melayu, tetapi ada tambahan dua huruf yaitu ڤ (th) dan ڍ (dh).

Pedoman aksara yang dipakai dalam penyuntingan teks ini merujuk pada *Penuntun Pelajaran Huruf Arab-Melayu* (Safioedin, tth. 7-8).

No	HURUF				Nama Huruf	Huruf Latin
	Akhir	Tengah	Awal	Berdiri sendiri		
1.	ا	ا	ا	ا	alif	a,i,u,e,o
2.	ب	ب	ب	ب	ba	b
3.	ت	ت	ت	ت	ta	t
4.	ث	ث	ث	ث	tsha	ts*
5.	پ	پ	پ	پ	nya	ny
6.	ج	ج	ج	ج	jim	j
7.	ح	ح	ح	ح	ha	h
8.	خ	خ	خ	خ	kha	kh*
9.	چ	چ	چ	چ	ca	c
10.	د	د	د	د	dal	d
11.	ذ	ذ	ذ	ذ	dzal	dz*
12.	ر	ر	ر	ر	ra	r
13.	ز	ز	ز	ز	za	z
14.	س	س	س	س	sin	s
15.	ش	ش	ش	ش	syin	sy
16.	ص	ص	ص	ص	shad	sh*
17.	ڍ	ڍ	ڍ	ڍ	dhad	dh*
18.	ط	ط	ط	ط	tla	tl*
19.	ظ	ظ	ظ	ظ	dla	dl*
20.	ع	ع	ع	ع	ain	'a*
21.	غ	غ	غ	غ	ghain	gh*
22.	ڱ	ڱ	ڱ	ڱ	nga	ng

23.	ف	ف	ف	ف	fa	f,p
24.	ق	ق	ق	ق	qaf	q
25.	ك	ك	ك	ك	kaf	k
26.	گ	گ	گ	گ	ga	g
27.	ل	ل	ل	ل	lam	l
28.	م	م	م	م	mim	m
29.	ن	ن	ن	ن	nun	n
30.	و	و	و	و	wau	w
31.	ه	ه	ه	ه	ha	h
32.	ي	ي	ي	ي	ya	y

* Jarang digunakan dalam Bahasa Indonesia

Seperti orang Melayu, orang Madura pun telah memungut abjad Arab sebanyak 28 aksara yang mereka tambah lagi dengan enam aksara yaitu dengan menaruh titik diatas dan di bawah huruf Arab. Hal ini perlu untuk menyatakan bunyi-bunyi yang tidak terdapat dalam huruf Arab. Misalnya, ح = c, ك/گ = g, پ/ث = ny, غ = ng, د = dh, dan ط = th. Hanya cara penulisannya yang berbeda, seperti ح = c, ك = g, پ = ny, غ = ng, د = dh, dan ط = th. Sedangkan tanda vokal yang terdapat dalam KF dilambangkan dengan = a, = i, = u, atau ر ي = e, = o,u, ك ي = ay, dan untuk tanda rangkap dilambangkan dengan tanda

Dalam KF terdapat beberapa pengecualian mengenai cara penulisan dan penggunaan huruf-hurufnya. Beberapa penyimpangan dari konvensi yang ada itu adalah sebagai berikut.

1. Huruf س (s) dan ش (sy) dalam KF ditulis dalam bentuk seperti ini س (s) dan ش (sy).
2. Bunyi s dalam KF sebagian besar dilambangkan dengan huruf sin tanpa gigi

(س), yaitu س atau س. Dalam naskah ini juga terdapat penggunaan huruf *syin* (ش), yaitu ش atau ش, tetapi frekuensinya kecil.

3. Terdapat kerancuan dalam KF mengenai penggunaan lambang bunyi p dan f. Bunyi p dalam naskah ini tidak dibedakan dengan bunyi f, baik f ataupun p dilambangkan dengan huruf fa (ف).
4. Huruf ب, ت, ن, پ, dan پ dalam KF ditulis dalam bentuk seperti ini ب (b), ت (t), ن (n), پ (y) dan پ (ny).

Bentuk-bentuk yang mengandung kesalahan umum tidak termasuk dalam tabel kritik teks. Kesalahan umum dalam KF terletak pada peranan bunyi pelancar "ng" pada kata dasar terutama yang berawal dengan suku kata bervokal o dan e. Timbulnya kesalahan umum tersebut disebabkan oleh pengaruh bahasa lisan ke dalam bahasa tulis. Kesalahan umum ini antara lain diperlihatkan oleh kata-kata: *ngoring*, *ngoreng*, *oring*, yang seharusnya *oreng*. Juga pada kata-kata *ngobu'*, *ngodhi'*, *ngoning*, *ngolle*, dan *nge* yang seharusnya adalah *obu'*, *odhi'*, *oneng*, *olle*, dan *e*.

Selain bentuk kesalahan diatas, juga terdapat bentuk kesalahan umum yang disebabkan oleh ketidak-ajekan dan kurang-telitian penulis/penyalinnya, antara lain kata *ba'ei* (بَاعِيَة) *tedhong* (تَدِوَنُوع), *ahing* (أَهْنُغ), dan *lahin* (لَهْنُ) yang ditulis dalam KF, seharusnya adalah *banget* (بَانِغَة), *tedhung*, *aeng* dan *laen*.

Fonem ε pada kata-kata tertentu, dalam KF ditulis dengan menggunakan vokal i yang terletak di awal maupun di tengah kata. Misalnya *asefat* (ditulis

asifat), poneka (punika), tempona (timpona), temor (timor), settong (sittong), sengko' (singko'), elang (ilang), ngenom (nginom), petto' (pitto'), koneng (koning), angen (angin), tolesena (tolisena), makerem (makirem) dan lain-lain. Sedangkan fonem ɔ pada kata-kata tertentu, dalam KF ditulis dengan menggunakan vokal u yang terletak di awal atau di tengah kata. Misalnya *omom (ditulis umom), syokkor (syukkor), hosos (husos), otosena (utosena), poto (puto)* dan lain-lain.

Bahasa Madura menggunakan semua huruf Latin (dari A-Z), ditambah dua huruf yang tidak terdapat dalam Huruf Latin yaitu th dan dh. Sedangkan sistem bahasanya menggunakan sistem Ejaan Bahasa Madura Yang Disempurnakan (hasil sarasehan ejaan Bahasa Madura di Pamekasan tanggal 28-29 Mei 1973).

Kata dasar yang suku akhirnya berbunyi *hamzah* ditulis bisat (...'). Kata dasar yang bervokal rangkap mendapat *hamzah*, seperti *te'et, to'ot, do'om*. Sedangkan kata dasar yang bunyi akhirnya diftong (ai, ui, oi) ditulis ay, uy, oy.

4.3 Suntingan Teks Kitab Fikih

2 //Bismillahirrahmaanirrahiim

Tegese kawola se punika amumolat amaca kitab kalawan lafadl *bismillahirrahmaanirrahiim*. Dining¹ Allah punika landha nge dun ya asifat morah, ingakhirat asifat ase.

Dining kamorahena Allah ing dun ya ja' enggan manussa se ti' parengena razeki gi' ola' dhalem batu ipareng razeki. Punika dalella Quran, ja'tadha' kalupotan zazeki. *Wamaa min dabbatin fil ardhi illa 'alallahi rizquhaa* artina tadha' ajalanan nge bomi punika katibanan razekina Allah. Dining kaniserena Allah ingakhirat pasira oring se tako' dha' ka Allah nge ganjar suwarga, lamon ta' tako' nge saba' ka naraka.

- 3 Dining se nyama oring tako' //ka Allah punika alako pakonna Allah kadiya ashalat, azakat, ban panapa kalakohan se bagos, sarta ajahohe caceganna Allah akadiya haram ban makruh. Punika dalel Quranna ja'lamon² oring tako' ka Allah nge ganjar suwarga³ *Innal muttaqiina fii jannatin wana'iim* artina sa ongguna oring se tako' ka Allah nge saba' ka suwarga sarta nikmat. Oring se ta' tako' ka Allah punika nge saba' ka naraka. Punika dalel Quranna *Innal kaafiruuna fiddarkil asfali minannaari* artina sa ongguna oring kafir se banya' punika nge saba' dhalem disa pangkat se lebe andhep dhari naraka.

Alhamdulillahil robhil 'alamina artina sabannya'na poji dlahir⁴ batin punika ka agongana Allah se daddi pangiranna alam se bannya'. Dining

- 4 //banya'na poji punika dhuwa'. Sittong, poji *hamdu* artina *Alhamdulillahil*. Sittong, poji syukkor artina syukkor Allah. Dining poji se dhuwa' punika andhi' parkarah umom andhi' parkarah husos. Ka umomena poji nge kening pojijage ka ngoring nikmat ban ngoring madharat. Ka husosena poji *hamdu* tanto ka lisan bahi. Ka umomena⁵ poji syukkor amoji ban lisan lawan ati

¹ dening (دِينِيغ)

² lamon (لَمُونْت)

³ nge suwarga (نَغِي سُوْرِكَا)

⁴ dlahir (دَلَهْرِظَا هِر)

⁵ kangumomena (كَاغْمُوْمُونْت)

kalawan badan. Ka husosena poji syukkor tetep ka ngoring nikmat bahi. Ta' nge kening pojiyage ka¹ ngoring madharat.

Dining poji punika nge do'om daddi empa' do-do'oman². Sittong pojena Allah ka edzatna dibi', kadiya *Laa ilaha illa ana* artina tadha' pangiran anging Esun. Sittong, pojina Allah ka se anyar kadiya *ni'mal 'abdu annahu*
5 *awwaabun*//artina beci'-beci'na kawola singko³ ariya sabannya'na ngoring se atobat ka singko'. Sittong, pojena se anyar ka Allah kadiya *ni'mal maula wani'mannashiiru* artina beci'-beci'na pangiran se atolong ingge Allah. Sittong, pojena se anyar ka padha anyara *Zaidun hasanun kaatibun* artina dining Ki Zaid punika bagos tolisena.

Dining bannya'na alam punika dhuwa⁴. Sittong, alam *natliq* artina alam se andhi' akal akadiya ejin, manussa. Sittong, alam *ghairu natliq* artina alam ta' andhi' akal kadiya kerbo, sapi, lan liyane. *Wasshalaatu wassalaamu 'ala sayyidinaa Muhammadin wa aalihi wa shahbihi ajma'iina* dining rahmatta Allah ban salamma Allah punika teba dhari⁵ gusti⁶ Allah. Kawola
6 anyama Nabbi Muhammad, pole balana Nabbi Muhammad, pole //ka sahabatta Nabbi Muhammad. Sabannya'na ropana rahmat se teba ka nabbi Muhammad, kadiya nabbi se ipa daddi utosenna Ailah. Ropana salam se teba ka Nabbi nge raksa dhari lako ma'siyat. Apanapa nge Quran ma' tadhaa', *Wasshalaatu wassalaamu* lamon kitab ma' badha karana atoro'⁷ hadits punika ollena *man shalla 'alayya fii kitaabin lam tazilil malaaiqatu tas taghfulahu maa dama isim fii hadzal kitaabi*" artina sapesera ngoring maca shalawat dha' singko' nge dhalem⁸ minta-minta aken pangaporah ka Allah, kaduwi ngoreng riya salanggengah nge dhalem kitab.

Bannya'na bala, dhuwa'. Sittong, kadang warga nasab kantha ana' puto Hasim lawan Abdul Mutlallib. Sittong, kadang warga sabab akantha

1 ...ka (كَا)
2 do'oman (دُوْاْمَان)
3 singgo' (سِنْغُوْ)
4 dhuwwa' (دُوْوَا)
5 da' (دَا)
6 kusti (كُسْتِي)
7 aturo' (اْتُرُوْ)
8 edhalem (اِدْهَالَم)

7 //mo'min se tako' dha'¹ ka Allah. Bannya'na sahabat, dhuwa'². Sittong, sahabat muhajir tegesna kanca-kancana se noro'³ alle Nabbi Muhammad dhari Mekah teros ka Madinah pas noro' eneng. Sittong, sahabat Anshar tegese melo nyango-nyangohe Nabbi nge timpona alle dhari Mekah ka Madinah.

Wabihi naasta 'iinu 'ala umuuriddun yaa waddiini tegese dha' ka Allah anyungon tolong ingatase parkarah dunya kawola. Lamon ipareng andhi' moga-moga⁴ idaddiyakena⁵ dunya kawola sabab ekhirat. Ropana parkarah ekhirat moga-moga iparengenna⁶ gampang kawola alako amal shalih.

Washallallahu 'ala sayyidina muhammadin artina moga-moga imbuwana⁷ rahmat gusti kawola⁸ Nabbi Muhammad //temo⁹ Allah. *Haatimin nabiyi* tegese Nabbi Muhammad punika panotupna sabannya'na¹⁰ nabbi, karena tadha' nabbi pole nge budhina Nabbi Muhammad. *Wa 'ala aalihi washahbihi wasallam ajma 'iina* artina rahmat lan salam moga-moga nge tiba akena ka balana Nabbi Muhammad, pole ka sahabatna Nabbi sabannya'na. *Laa haula wala quwwata illaa billahil 'aliyyil 'addlim* tegese tadha' tingka angabakti se kelar nyinggahe ma'siyat punika, anging kalawan patolonga se tinggi ban se luhur¹¹ ban se agong.

Arkaanul Islaami hamsatun tegese dining wiwilangana¹² se daddi agama Islam punika lema, tape se lema raja-rajana. Lamon agama¹³ Islam se kini' bannya', karena nyama Islam punika *al islaamu //al inqiyaaadu li awamirillahi ta'ala wal ijтинаabu 'annawaahihi*. Se nyama Islam punika alako pakonna Allah sarta ajahohe caceganna Allah.

Bannya'na Islam punika dhuwa'. Sittong, *islam 'indannaasi kafir*

¹ da' (دَا)
² duwa' (دُوَا)
³ noru' (نُوْرَا)
⁴ moga (مُوْغَا)
⁵ ... idaddiyakena (اِدَادَا اِدَا يَا كِنَا)
⁶ ipare enna (اِپَارِي نِنَا)
⁷ simbuwana (سِمْبُوْوَانَا)
⁸ kaula (كُوْلَا)
⁹ ...temo (تِمُوْ)
¹⁰ sabnya'na (سَابْنِيَا نَا)
¹¹ dluhur (دِلُوْهُر)
¹² wiwila ena (وُوْوِيْلَا اِنَا)
¹³ gama (گَامَا)

'indallahi kadiya ngoring ashalat ta' oning¹ tingkana shalat, punika Islam munggu ka manussa², kafir munggu ka Allah. Pole maca syahadat ta'oning ka artina, hilap ulama' se ngarti ca'na sittong Islam, ca'na sittong kafir, karena hukum oring *taqlid* lamon ta'oning ka artina. Sittong, *islam 'indallahi kafir 'indannasi* kadiya ngoring se ta' katon baktina, ca'na manussa ta' angabakti, ongguna³ angabakti. Daddi munggu ka Allah Islam.

- 10 //Munggu ka manussa, kafir punika ollena se lema. Sittong, *Syāhadatu anlaa ilaaha illallahu wa anna muhammadar rasuulullahi* tegese anyaksine kawola sa ongguna³ tadha' pangiran se nge sembah kalawan bakti nge dhalem badhana anging Allah. Pole nyaksine kawola⁴ ja' sa ongguna Nabbi Muhammad punika daddi utosena Allah.

Bannya'na syahadat punika telu. Sittong, syahadat *muta awwila* kadiya panyaksina⁵ Allah ka edzatna dibi'. *Syahidallahu laa ilaaha illa huwa* artina anyaksine⁶ Allah dha' sa ongguna tadha' pangiran anging Allah. Kaping dhuwa' syahadat *mutawasitla* kadiya panyaksina Nabbi ka edzatna dibi'. *Syahidnaa 'ala anfusinaa* artina anyaksine⁶ esun badan dibi' ja' daddi Nabbi.

- 11 Kaping //telu syahadat *muta akhhira* kadiya panyaksina manussa dha' ka Allah, pole dha' Nabbi, kadiya *asyhadu anlaa ilaaha illallahu⁷ wa asyhadu anna muhammadar rasuulullahi* artina nyaksine kawola sa ongguna tadha' pangiran se isembah kalawan bakti anging⁸ Allah, pole anyaksine⁶ kawola sa ongguna Nabbi Muhammad punika utosena Allah.

Kaping dhuwa'⁹ se daddi agama Islam *wa iqaamush shalaati* tegese alako sera dha' ka shalat limang waktu. Kaping telu *wa iitaa uzzakaati* tegese aberi'a dika dha' zakat. Tape lamon andhi' arta napa' sanishab. Dining nishabna emas se wajib zakat punika lamon adhi' emas timbang satahil

¹ ngoring (نَغْرِيغ)
² manussa (مَنَسُّس)
³ unggona (اَنْغُونَا), songgona (سُونْغُونَا)
⁴ kawolu (كَاوُولُو)
⁵ panyaksininna (پَانْيَاكْسِينِنَا)
⁶ anyaksini (اَنْيَاكْسِينِي), anaksini (اَنْيَاكْسِينِي)
⁷ ...illallahu (اِلَلَاهُ)
⁸ nying (نِيغ)
⁹ lema (لِيْمَا)

- 12 satenga. Dining zakat punika pittong saga. //Dining nishab salaka punika sagami'rihal wajib zakat. Dining zakatna jampel satahil¹. Dining nishabba padhi², jagong, punika lamon daddi beras telu ratos³ kolak zakatta sapar polohan, artina sapolu kala' sittong. Dining nishabba sapi telu polu, wajib zakat. Zakatta sapi tabi' sittong, artina umor satahon. Dining nishabba embi' empa⁴ polu, wajib zakat. Dining zakatna embi' biri-biri se poro punga' utawa embi' kacang, sittong se umor dho tahon. Dining nishaba unta punika lema,
- 13 wajib zakat. Dining zakatna embi' biri-biri sittong se umor //satahon⁵ Daddi lamon andhi' unta sapolu, zakatna embi' dhuwa'.

Kaping empa' *Washshoumu ramadhaana* tegese apuwasaha dika ing wolan⁶ ramadhan. Dining puwasa punika telu warna. Sittong, puwasane ngoring 'am. Sittong, puwasane oring ehash. Sittong, puwasana ngoring se lebe hash. Dining puwasana⁷ ngoring 'am punika ta' ngakan ta' nginom ta' ajima'. Dining puwasane ngoring hash punika araksa⁸ sabannya'na badan sarta eneng-eneng⁹ nge subong oring, sarta araksa lisanna dhari lako ma'siyat. Dining puwasane ngoring se lebe hash punika atinggal barang lahinna Allah. Sarta puwasa punika wajib ka ngoring 'aqil baligh. Anging gering ban

14 ngoring ajalanan //jaho ban ngoring ehidh¹⁰, nifas se olle atinggal puwasa tape wajib nyerahe. Sapa sera ngoring atinggal puwasa sarta angas punika kafir. Lamun ta' ngas sarta tadha' udzur punika ta' kafir atape soro¹¹ kunjarah. Dining fardhuni apuwasaha punika aningale tanggal sakaliyan wolan ramadhan utawa gena' wolan sa'ban se telu polu are, sarta aniyyat sabban-sabban malem anyega barang se ambatalaken, kadiya nginom, ajima' asisiwu ban araksa kahanan se ta' maso' ka barang bubolongan se menga.

¹ satali (سَتَالِ)
² ...padhi (مَدَقَدِي)
³ ...ratos (رَمُورَتَوْس)
⁴ ...empa' (اَمَا تَمْعَاة)
⁵ ...satahon (سَا سَا هَوْت)
⁶ bolan (بُولَت)
⁷ pusana (قُوَا سَنَا)
⁸ ngaraksa (نَمْرَكْس)
⁹ aneng-aneng (اَنْع)
¹⁰ ekhidh (اَخْصِر)
¹¹ soru (سَوْر)

Kaping lema se daddi agama Islam *wahajjul baiti maalimanis tatlaa'a* 15 *ilaihi //sabiilan* mungga hajji ka baitullah, lamon kawasa sangona dha' ka Mekah. Dining ca'na man habba Iman Syafi'i se nyama kelar punika andhi' sango andhi' tumpa ena¹ sarta kuwwat ka Mekah dibi'. Lamon ta' kuwwat makirem pisse² ka ngoring intar ka Mekah. Lamon ca'na iman Abi Hanifah, se nyama kelar punika andhi' sango, pole ka tumpa ena sarta kuwwat ta' waneng. Ca'na Imam Abi Hanifah makirem pisse ka hajji dha' ka ngoring lamon gi' odhi'³ sanadyan apes pon ta' olle makirem. Lamon ca'na man habba Imam Maliki se nyama kelar punika kuwwat bisahus, maske tadha' sangona angsal kuwwat bisahos pon wajib ka Mekah.

16 *//Arkaanul⁴ iimaani sittatun* tegese dining wiwilangana ngoring angemanaken punika nenem. *Antu'mina billahi* , tegese⁵ sittong, angemanaken kawola ka Allah sarta kalawan atine ja' Allah punika *qadim*, sarta *azal* sarta *abad*. Artina *qadim* punika gi' nyelot badha Allah. Artina *azal* punika acara mangkin alam punika ingge badha Allah. Artina *abad* punika pagi' alam mola tadha' ingge Allah badha sarta Allah punika sampurna edzatta sifat *Al'alla*.

Kaping dhuwa' *wamalaa ikatihi* tegese angemanaken dika dha' ka malaekatta Allah, ja' malaekat punika kawolana Allah sarta tadha' darakana ka Allah, ta' pega' se abakti ka Allah. Lamon badha ngoring ngoca' 17 ingge⁶ Allah punika ta' andhi' malaekat, punika kafir ngoring se //ngoca' ta' andhi' malaekat. Lamon badha ngoca' bender⁷ malaekat punika badha, tatape ana'na Allah punika kafir kiya.

Bali' malaekat punika makhlukka Allah se ta' mati. Karana pangandekana Allah nge Quran *kullu syai in haalikun illaa wajhahu* artina sabannya'na sittong punika padha rusak anging edzatta Allah ta' rusak. Tatape Quran

¹ tumpahan (شَقَاقَاتُ)
² pissi (قَيْس)
³ ngodi' (نَعْوَدِي)
⁴ ... arkanul iimaani (اَرْكَانُ الْاِيْمَانِ)
⁵ tegise (تَكْسِي)
⁶ ingke (اِنْكِي)
⁷ bener (بَيْتَر)

punika dalel dhanni, tegesna nge tanggongaken majaz, karena badha se ta' rosak kadiya suwarga, naraka, eluh sa assena.

Kaping telu *Wakutubihi* tegese angemanaken¹ kawola dha' kitabna 18 Allah ja' kitab punika² pangandekana³ Allah, lamon mungkir //kafir. Kaping empa' *warusulih* tegese angemanaken kawola⁴ ka utosena Allah. Ja' nabbi se bannya' punika lawan utosan punika padha kawolana Allah sarta wajib ngemanaken sapa sera ngoring. Ngemanaken punika daddi syaratna eman, lamon baji'daddi kafir.

Dining taho ka bilangana⁵ nabbi utosan, pole taho ka nyamana nabbi utosan punika ta' wajib. Tegesna maske ta' taho ka⁶ nyamana nabbi utosan se bannya' ta' daddi kafirna, karena anyot. Dining bannya'na nabbi punika satos ibo pole empa' lekor ibo. Bannya'na utosan telu ratos lema belas⁷.

19 Dining bidhana nabbi kalawan //utosan⁸, lamon nabbi ta' aneka aken pakonna Allah. Lamon utosan aneka aken pakonna Allah. Dining bannya'na utosan padha abangsa 'ajam anging lema, Nabbi Muhammad, Nabi Ismail, Nabi Sholeh, Nabi Syuaib, Nabi Ehud.

Kaping lema *Wal yaumul akhiri* tegese angemanaken⁹ kawola ka dina kang kare, ja' pagi'sabannya'na makhluk padha mati kabbi¹⁰. Dining suwarga, naraka sa assena eluh qallam, eruh, samarena mati odhi¹¹ pole. Dining¹² Allah punika agabay titi nge saba' nge tengana naraka jahannam. Titi punika elok tetelo'pajalanan telu ibo tahon. Titi punika sibo tahon ratana, sibo tahon 20 unggana, sibo tahon torunna, sarta titi punika lebe alos //ban obu¹³, lebe tajem ban pedang. Se libat nge titi punika sabannya'na mahluk se padha odhi¹⁴ pole.

¹ angemnaken (اَعْمِنَا كُنْتَ)
² punika ... (قَبِيحًا فَنَا)
³ paandekana (فَعَنْدِيكَات)
⁴ kaula (كَوْل)
⁵ bila enna (بِمِلَا عِنْتِه)
⁶ ...ka (كَا)
⁷ welas (وَرَلَس)
⁸ ...utosan (اِسْوَا اِسْوَس)
⁹ a eimanaken (اَعْمِنَا كُنْتَ)
¹⁰ kabi (كَابِيَه)
¹¹ ngodi' (نَعْوَدِيك), ngodhi' (نَعْوَدِيك)
¹² dening (دِينِيغ)
¹³ ngobu' (نَعْوَبُو)

Dining pajalanna makhluk se nge¹ titi punika badha ajalan kantha angin, badha kantha balang, badha akantha biles.

Kaping enem *Wal qadri khoirihi wasyarrihi minallahi ta'ala* tegese angemanaken kawola ja' papasthin juba' lawan beci' punika dhari Allah. Apanapa papasthin juba' kalawan beci' dhari Allah. Ma' angandeka Allah nge Quran sapanika *maa 'ashabaka min hasanatin faminallahi wamaa ashaabaka min sayyiatin faminnafsika* artina lamon enenge ka kawola panggabay beci' dhari Allah, lamon juba' dhari badanna² dibi³. Boten karena Quran punika
21 anolak //ka ngoca'na ngoreng Yahudi, Nasarani. Ca'na Yahudi, Nasarani ela singko' alakoha juba' bahi, karena papasthinna Allah.

Al ihsaanu in ta'budullahi se nyama beci' punika nyembah ka Allah. *Ka annaka taraahu* tegese panyembana punika papadha ban aningale ka Allah. *Fa inlam takun taraahu* tegese lamon nyembah ka Allah kalawan bakti pon apangrasa ta' andhi' badan saking tako' na Allah, daddi sampiyan aningale ka Allah nyamana. *Fa innahu yaraha* tegese molana sampiyan angabakti nge soro⁴ patako', karena Allah punika aningale ka baktina sampiyan. Lamon ca'na qila se nyama beci' punika angisto agi nge dhalem
22 pangoca' tur ihlas nge dhalem amalna. Ca'na pole se nyama //beci' punika ambabar kabecikan ka makhluk sarta belas niseran ka makhluk sarta agongaken dha' parkarah se bender. Lamon ca'na Ibnu Abbas se nyama beci'⁵ punika anekane sabannya'na⁶ fardhu sarta ihlas anunggalaken ing Allah.

Wa ma'na laa ilaha illallahu laa ma'buda bihaqqi fii wuju dillahillahu tegese ma'nane *laa ilaaha illallahu* tadha' se isembah kalawan sanyatana ka badha enna anging⁷ Allah. Dining bannya'na ma'bud tegese panembah punika tetelo'. Sittong, *ma'bud haq sar'ii* tegese panyembah bender ca'na syara kadiya parintana bapa', babo', guru, rato. Barang beci' punika syara'na *qul*

¹ singe (استعجب)
² badhanna (يذبت)
³ dhibi' (ذبيح)
⁴ suro (سوره)
⁵ bicci' (بئس)
⁶ sab nya'na (سبنا)
⁷ nying (ينسج)

23 *atli'ullaha warrasuula //wa uulil amri minkum* artina koca' ba'na Muhammad makhluk riya soro¹ noro² pakonna Allah lan utosena pole andhi pakon dhari sabannya'na sittong-sittong. *Ma'bud haq aqli* tegese panembah se bender ca'na akal akadiya panyembah ka Allah. Sittong, *ma'bud* mutlak tegese penyembah bannya'-bannya' kadiya nyembah ka barhala kare-kare ka bolan, pole panyembah ta' esah, karena penyembana ka se kafir alunggo panyembah ta' siya-siya.

'*Alamatul buluqhi tsalatsatun* tegese tetengerna³ baligh punika tetelu. Sittong, *tamaamu hamsatan 'asyara sanatan fidzdzakari wal unsya* tegese umur⁴ lema belas⁵ tahun. Laki'⁶ bini' kapan umur lema belas tahun pon
24 baligh. //Kaping dhuwa' kaping telu *Wa ihtilaamu fidzdzakari wal unsya litis'i siniina* tegese amimpe metu manni ing dhalem ngoring laki', ban ngoring bini' karena umur sangang tahun.

Syuruutlu tsamaaniyata tegese dining se addi esahna asucce⁷ kalawan batu punika tetelu. Sittong, *ayyakuuna bitsalaatsati ahjaarin* tegese arep badha se nge⁸ gabay pipir punika batu telu. Kaping dhuwa' *wa an yaqiyal mahallu* tegese arep succe kenengena⁹ najis. Kaping telu *wa an yujiqan najsu* tegese arep ja'¹⁰ kungsi pakering najis. Kaping emp'a' *wa alla yanqila* tegese ja' pangalle¹¹ najis nge pinggir bara' ka¹² pinggir timor. Kaping lema

25 *wala yatli ra u alaihi najsun akhara* tegese ja' katekanaan //dha'¹³ ka najis se nge¹⁴ badan apa najis lahinna. Kadiya najis se nge buri' nge letesi'i tomanco'.

-
- 1 soru (سُرُو)
 2 nuro' (نُرُو)
 3 tete erna (تَتَّةَ عَرْنَا)
 4 ngumor (نَغْمُور)
 5 welas (وَهَلَس)
 6 lagi' (لَاجِي)
 7 asusucce (اَسُصُصَع)
 8 singe (سِنِج)
 9 kene ena (كِنِينَا)
 10 aja' (اَجَا)
 11 pa alle (پَا اَلَلَا)
 12 ... (...)
 13 da' (دَا)
 14 si e (سِي ع)

Kaping enem *wala yujawisu shafhatahu wahasyafatahu* tegese ja' palibat najis dha' bubolongan¹ lan hasafanah. Kaping pittu *wala yushibuhu maa'u* tegese ja' pangening² dha' najis se buri' panapa ahing. Kaping ballo³ *wa ayyakunal ahjaaru dhaahiratan* tegese arep badha batu se nge gabaya pipir punika succe.

Wafurudhu wudhu'i sittatun tegese dining fardhune wudhu' punika nenem⁴. Punika tetep kumpolla ja' koranga sittong ta' esah. *Anniyat*u sittong, niyyat. Se nyama niyyat punika sajjana ati. Lamon lafadl niyyat 26 kadiya *lnawaitu*⁵ rof 'a *hadatsi fardhan lillahi ta 'aala* punika sunnat se fardhu. Ma'nana punika ja' kawola ngelangaken⁶ hadats fardhu karena Allah ta'ala. Sarta wajib nge dhalem ati, karena sajjana ati punika haditsna *innamal 'amaalu bin niyyat* pasthine panggabay kalawan niyyat, karena lamon amal tadha' niyyat ta' esah.

Atsaaniya qhuslul wajhi sya'ban wa sabsyaran tegese kaping dhuwa' amassohe rarahe sakabinna rarahe koli'na ban obu'na⁷. Dining lanjanga rarahe punika dhari tumbona obu' cangkim. Lamon kebbanga dhari papenthile koping salajanna teros ka salajanna. Molana wajib amassohe punika dalella 27 *faqhsilu //wujuu*⁸ *haakum* tegese amassohana⁹ dha' rarahena sera kabbi¹⁰ sarta wajib aniyyat punika pabareng kalawan amassohe rarahe. Lamon jangko' rang-rang bassohe pateros ka koli'na, lamon kandel luwar-luwarna bahi.

Attsaalitsu qhuslul yadaini ma 'a mirfaqaini, kaping telu amassohe tanang dhuwa' enggan cingkol. Molana wajib punika dalel Quran *faqhsilu abdiikum ilal maraafiqi* artina amassohana sera kabbi¹⁰ tananga se dhuwa'¹¹

¹ bubogonga (بوبوگونغا)
² pa ening (پائینگ)
³ wallo (واللو)
⁴ penem (پنم)
⁵ ...nawaitu (...نوايتو)
⁶ elangaken (ايلانگكن)
⁷ ngobu'na (نگوپونا)
⁸ ...wujuu (...وچو)
⁹ amasso anna (امسسو اننا)
¹⁰ kabi (كابت)
¹¹ dhawa' (دوا)

teros enggan¹ cingkolla. Lamon ngoring ta' andhi' cingkol sakera-kerana cingkol bahi.

Arraabi 'u mas 'u syai in min basyaratir raksi tegese kaping empa'
28 angosap sadhedhek dhari koli'na sera, lamon obu'na //ta' lajang, cukup bahi. Molana wajib punika dalel Quranna *famsahu biru u sikum* tegese angosapa sera kabbi ing sadhedheke sera kabbi.

Al khomiisu qhuslur rijlaini ma 'al ka'baini kaping lema ammassohe soko dhuwa' enggan cacethik, lamon ta' anggoy² moza. Lamon anggoy ngosap luwarna bahi mozana cukup syaratna. Anggoy moza, molana wajib amassohe soko³ punika dalel Quranna *faqhsilu arjulakum ilal ka'baini* tegese amassohana⁴ dha' sokona kabbi enggan cacethikna soko dho kalaja.

29 *Assadisut tartiibu hakadza* tegese kaping enem //tartib artina kelir-kelir⁵. Lamon nge balik-balik ta' esah. Bamma karana punika⁶ atinggal tartib. Bannya'na tartib punika dhuwa'. Sittong tartib *hissi* tegesna kelirna punika katon ka mata kadiya ngala' wudhu'. Sittong tartib *taqdir* tegesna kelir se nge kera-kera kadiya ngala'⁷ wudhu' nyilem ka dhalem ahing.

Anniyat qashdu syai in muqtanaqhan bifi'lihi tegese se nyama niyyat punika sajjana ati se abareng lawan lakona, punika niyyat basa istilah nyama sambu amassohe rarahe, sambu aniyyat nge ati. Lamon niyyat basa *luqhat* ta' abareng kalawan lakona. Lamon niyyatna puwasa *azam* nyamana, tegesna sajjana anggantung⁸ niyyat. Lamon ngoring apuwasa ta' aniyyat
30 //malema, ta' esah puwasana *wamalluhal qalbu* tegesna dining kenengena niyyat punika nge ati. *wattalaffadhu bihaa sunnatun* dining ngocapaken niyyat punika sunnat.. *wawaqtuhaa 'inda qhusli awwali juz in minal wajhi* dining waktuna niyyat punika tatkala amassohe dha adha'na⁹ ejuz dhari

¹ gan (كَت)
² angkoy (عَمَّكَوِي)
³ ...soko (سَوَوَكُو)
⁴ amasso anna (اَمَسُوَت)
⁵ gelir-gelir (كِنَلِر)
⁶ panika' (كِنَلِر)
⁷ ala' (عِلَا)
⁸ ...anggantung (اَعْلَمُوا عَمَّكَوِي)
⁹ da ada'na (اَدَاوَت), ada'an (اَدَاوَت)

rarahe. *Watartibu alla taqadzdzama 'ala 'afwan 'ala afwin* dining se nyama tartib punika ja' padalluwan badanna. Se bender bassohe jung adha' an pajung adha' an. Se bender bassohe jung budhiyan pajung budhiyan.

Al maa'u qaliilun wakatsiirun dining ahing punika dhuwa'¹ barna. Sittong ahing sakuni'. Sittong, ahing bannya'. *Al qaliilu maaduunal* 31 *qullataini* //dining se nyama ahing sakuni' punika ta'dho qullah. Dining se nyama ahing saqullah dhalema sa astha, libarna sa astha. *Wal katsiiru qullataini fa aksara* dining se nyama ahing bannya' dho qullah, utawa lebe bannya' dhari dho qullah, punika ahing bannya' jungan. *Al qaliilu yatanajjasu biwuquu 'in najaasati fihi* dining ahing sakuni' punika se daddi najis, sabab nge tibahe najis dha' ka ahing sakuni' punika. *Al katsiiru laa yatanajjasu illa idza taqhayyara tla'muhu aulaunuhu auriihuhu* dining ahing bannya' punika ta' najis maske nge tibahe najis, anging² lamon ngoba rassana utawa ropana utawa bahona.

32 *Maujibatul qhusli sittatun* dining se wajibaken //ados punika menem. *Ilaaju hasyafati fil farji* sittong, manjingaken dzakar ka farji. *Wahuruujul manniyyi* lan metu manni. *Wal haidhu* lan ehidh, se nyama ehidh³ punika metu dhara dhari farji'na ngoring bini' sabban-sabban wolan. *Wan nifaasu* lan nifas, se nyaman nifas punika dharana ngoring bini'. *Wal wilaadatu* lan wiladah artina metu ana' kalawan tadha' dharana. *Wal mautu* lan wong mati wajib ados. *Wafuruudhul qhusli itsnani* utawi farhuna ados iku⁴ roro. *Anniyat*u sawiji iku⁴ niyyat. *Wataqhmimul badaani bil maa i* lan kaping dhuwa' ambarataken badanna kalawan ahing.

Syuruutul wudhu 'asyaratu dining syaratna ngoring ngala'⁵ wudhu 33 punika sapolu. *Al islaamu* sittong //Islam. *Watam yiisu* pole pinter. *Wan niqaa u 'anil haidhi wannifasi* pole succe dhari ehidh ban nifas. *Wa ammaa yamna 'u wushuulul maa i* pole jaho dhari barang se anyega dha' katekanaan

¹ dhuwwa' (دُوَا')

² a ing (اِئْتِ)

³ ekhidh (اَخِضْ)

⁴ ... (اِيَكْ)

⁵ ala' (اَلَا')

ahing¹ ka badanna. *Wal 'ilmu bifardhiyati* pole taho ka fardhuna wudhu' se menem. *Wa anlaa ya'taqida fardhan min furuudhihi sunnatan* pole ja' aniqodaken fardhuna wudhu' sittong satenga saking fardhuna wudhu' dha' ka sunnat. *Wal maa utltluhuuru* pole ngala' wudhu' kalawan ahing se succe. *Waduhuulul waqti* pole manjing waktu ban muwalat punika ngoring se ta' langgeng hadatstva tegese ngoring bisir.

Nawaqidhul wudhu arba'atu asy yaa a rob 'atum dining se ma'²
 34 tadha' ka wudhu' punika empa' parkarah. *Al awwalu //al haariju min ahadis sabilaini* sittong se dha' adha' punika metu dhari sala sittonga jalan-jalan se dhuwa' kadiya dzakar utawa dubur, metu tahe utawa kento', metu kewe utawa lahinna, karena punika dalel Quranna, margana battal *wajaa a ahadun minkum minal qhaa itli* tegese lan ngoring banya' dhari atahe daddi battal wudhu'na. *Minal qubuulid duburi riihin auqhairihi* nyatana lan-jalan dha dhuwa' ingge qubol lan dubur sabab metu angin utawa lahinna angin. Ropana lahinna angin kadiya tahe utawa dhara utawa ba lekir pon padha battal kiya. *Illal manniyu* tegese anging³ metu manni ta' battal, tape ta' olle ashalat,
 35 maske ta' battal karena metu manni punika //ados.

Atsaani waluuqhuli binaurmin kaping dhuwa' elang akale sabab tedhong. Sabab tedhong punika battal wudhu'na karena mata dha dhuwa' punika daddi talena dubur lan dzakar. Artina lamon ngedhing nge arassa⁴ ja' battal, lamon tedhong ta' arassa ja' akento'. Karena pangandekana Nabbi *sham faman naama fal yatawadhdhaa u* tegese sapa sera tedhong punika ngala'⁵ wudhu', lamon ngedhing beci' ngala' wudhu'. *Auqhairihi* utawa liyan tedhong kadiya gila utawa mabo' utawa kalenger⁶ utawa takerjat kungsi elang akalna. *Li annadz-zuhuula ablaqhu minannaumi* karena satuhone luppapunika lebe ba'et tinimbang dhari tedhong. Gi' tedhong⁷ battal, elang akalna pole se ta'

¹ anging (أَغْتَمِعُ)
² ma (مَا)
³ nying (نِيْغ)
⁴ karassa (كَرَسَا)
⁵ ala' (عَلَا)
⁶ kale er (كَالْعَر)
⁷ tedong (تَبْدُوْغ)

36 *battal. Illaa nauma //qaa 'idzin numakkinin maq 'adahu minal ardhi* anging ta' lamon tedhong toju¹ se tetep palunggona ka bomi, lamon lurus² maske tedhong toju' battal kiya karana ta' tetep ka bomi.

Atstsaalitsul tiqaa u basyaratan rajulin wamra atin kabiiraini ajnaini min qhairihaa ilin kaping telu anggepok koli'na³ ngoreng laki' lawan ngoreng bini' se padha baliqh, padha ngoreng lahin sarta tadha' aling-alingnga. Lamon nyedheng mahramma kadiya taretan utawa majadhi', pole kumpo ban ngoring toha ka ballun ban mattoha, ta' battal wudhu'na⁴. Karana punika⁵ dalella Quranna *aulamastumun nisaa a* tegese gepok-kinepok lanang wadon.

Arraabi 'u massu qubulil adamiyyi kaping empa' tegu' dzakarna ana⁶//Adam. *Aukhalqati duburihi bibadlnir rahhati aubatlunil al ashaabi 'i* utawa tegu' duburra ana⁶ Adam, tatape se battal punika itegu' kalawan tabo'na tanang dzakarna dibi', utawa dzakarra ngoreng lahin pon padha battal. Lamon balakanga tanang ta' battal. Margana battal tegu' dzakar ban dubur, karana punika dalella *man massa dzakarahu auqabuulahu batlalasapa* ngoreng tegu' dzakar utawa dubur punika battal wudhu'na.

Waman intaqadha wudhuu uhu haruma alaihi arba'atu asy yaa a sapa ngoreng se ta' andhi' wudhu' punika haram se alakoha se empa' parrarah. *Ashshalaatu* sittong ashalat. Molana⁷ haram punika haditsta *laa yuq-*
38 *bilullaaha shalaata //ahadikum hayya yatawadhha a* tegese ta' narema Allah dha⁸ shalatta sala sittonga ngoreng bannya' singga andhi' wudhu' *Watitlawwafu* pole atawwaf, tegese aling-aling nge⁹ baitulla jugan¹⁰ haram karana kenengena ngoring ashalat. *Wamassul mushahhaf* pole anggepok¹¹ Quran. Margana haram punika dalel Quranna *Laa yamassuhu illal*

1 tujo' (توجو)
 2 kuros (كوروس)
 3 ...koli'na (كوكيت كولينا)
 4 ...wudhu'na (وودو وودو)
 5 punika' (فنيكا)
 6 anaq (اناق)
 7 melana (ميلات)
 8 da' (داء)
 9 nge nge (نجي نجي)
 10 kan (كات)
 11 angkepok (انكفوك)

mutlahharuuna tegese ja' nyedheng eman ing Quran anging padha succe. *Wahamluhu* pole mekol Quran. Margana haram punika dalella *Li annal hamla ablaqhu minal massi* tegese karana sa ongguna amekol punika lebe ba'et dhari nyedheng¹. Gi' nyedheng¹haram, mekol pole ta' haram.

Wayahrumu alal junubi sittatu asy yaa a tegese se haram nge lakone 39 ngoreng metu manni punika menem parkarah. *Ashshalaatu* pole ashalat. *Wattlawwafu* pole atawwaf. *Wa massul mushahhafi* pole nyedheng¹Quran. *Wa hamluhu* pole mekol Quran. *Wal lubtsu fil masjidi* pole eneng-eneng ing dhalem masjid. Margana haram, karana kenengena² ngoring ashalat. *Wafir 'atul qur ani'* pole maca Quran. Margana haram punika dalella *walaa taq rabul junuba illaa 'aabiri sabiilin* tegese ja'maca Quran ngoring metu manni anging nekane jalanna succe.

Wayahrumu 'alal haidhi 'asyara asy yaa a dining haramma nge lakone ngoring ehidh punika sapolu parkarah. *Ashshalaatu* sittong ashalat. *Wattlawwafu* pole atawwaf. *Wamassul mushahhafi* pole nyedheng Quran. *Wahamluhu* pole mekol Quran. *Wal lubtsu fil masjidi* pole eneng- 40 eneng nge masjid. *Wafir atul //qur ani biqasdzil qur ani* pole maca Quran, kalawan sajja maca Quran. Lamon asajja karana nyungon berkat ta' haram. *Wasshaumu* pole apuwasa. Margana haram, karana punika dalella. *Walaa tulqu bi aidzikum ilattahlukati* tegese ja' niba aken badanna ngoreng se bannya' dha' karosakan karana puwasa, punika daddi apes ka ngoreng ehidh, apes jungan³. Daddi apes dho kale, daddi rosak ka badanna⁴ tatape wajib aqadha'. Bidha kalawan shalat, ta' wajib aqadha' karana madharat se mitonga. *Wattlalaqu* pole atalak panggabay se laki' tape ta'⁵ olle, haram sabab ehidh⁶ binena. *Wal maruuru fil masjidi in haafat talwisahu* pole libat nge

¹ nyedeng (*يَدِينُ*), nyedhing (*يَدِينُ*), ...nyedheng (*اَطْوَيْدِينُ*)
² kene enna (*كُنْتَعْت*)
³ cugan (*جُوَيْكْت*)
⁴ badenna (*بَدَنَات*)
⁵ se (*سِين*)
⁶ ekhidh (*اَخْضُر*)

41 masjid, tatape //se haram lamon sakera-kera tako' nyapjapa dharana ka masjid. *Wal istimtaa 'u bimaa baitas surraati warrukbati* pole tegu' pokanga binena itimpo ehidh, punika haram.

Asbabut tayammumi tsalaatsatun dining¹ sabab olle esah ngala² wudhu' kalawan tayammum punika tetelo'. *Fiqdul maa i* sittong, sabab tadha' ahing. *Wal maradhu* pole gering. *Wal ihtiyaaaju ilaihi li 'atltsi hayawaanin muhtaraamin* pole badha ahing, tatape akarep ngoreng dha' ka ahing se badha punika enomaken dha' ka hewan³ se mulya akadiya ngoring Islam.

Waghairu muhtaramin sittatun dining bannya'na hewan se ta' mulya punika menem. Lamon badha ahing, tape inomma se menem punika, ta' olle 42 atayammum. Tegese // ta' atayammum karena lamon badha se mulya⁴ punika, soro⁵ ja' atayammum. Punika ollena se menem. *Taarikushshalati* sittong ngoreng atinggal shalat. *Wa annanil muhshani* pole ngoreng azina kalawan binena ngoreng. *Wal murtadu* pole ngoreng murtad kadiya asal Islam pas kafir. *Wal kaafirul harbiyyu* pole kafir moso. *Wal kalbul 'uquuru* pole pati' se galak. *Wa hinziiru* pole celing.

Syuruutlut tayammumi 'atsaratun dining bannya'na syaratta⁶ tayammum punika sapolu. *Ayyakuunu bitturaabin* sittong, arep badha tayammum punika kalawan abo. *Wa ayyakuunat turaabu dhaahiran* pole arep badha 43 abona punika succe. *Wa ayyakuunat turaabu //musta'milan* pole arep badha abona punika se ta' mare angguy. Lamon mare angguy ta' esah gabay tayammum. *Wa anlaa yuhaa litlatan daqqiqun* pole ja' macambur abo kalawan kalepong. *wanahwihi* pole padha kalawan tepong alos kadiya gobok utawa kadiya bedhi, karena lamon cambur gubuk punika ta' esah kiya⁷ tayammum. *Wa anyamsaha wajhahu* pole angosap kalawan abo ka muwana.

¹ dening (دِينِيغ)
² ala' (عَلَاء)
³ khewan (خِيَوَات)
⁴ mulja (مَلْجَا)
⁵ soru (سَوْر)
⁶ syarattana (شَرَطَات)
⁷ kaya (كَاي)

Wal yadaini pole ka tanang¹ se dhuwa' punika enggan cingkol. *Bidhar bataini* kalawan bali'i dho kale iyang utawa sakalipun ka muwana sapokolan ka lengana². *Wa anyaziidzan najaasata awwalan*³ pole lamon badha
 44 *ajissa nge badanna*⁴ elangaken //dallo, ja' pole tayammum. *Wa an yajtahida fil qiblati qablahu* pole arep angera-ngera ka kiblat sabelunna atayammum. *Wa an yatayammama ba'da duhuulil waqti* pole arep tayammum ngoring punika samarena manjing waktu, karena ta' esah ngoring atayammum lamon ta' manjing waktu. *Wa anyakuunat tayammumu likulli fardhin* pole arep badha tayammum punika sabban-sabban fardhu sittong, karena ta' esah tayammum sakaliyan ka fardhu malin-malin. Misthi sabban-sabban ashalat fardhu atayammum. Pole bidha kalawan fardhu kifaya utawa sunnat, maske shalat sibo kale gi' esah kalawan tayammum sakaliyan, angsal ja' battal bahi.

45 *Furuudhut tayammumi khamsatun* dining⁵ fardhuna //tayammum punika lema. *Al awwalu naqlutturaabi* dining dha adha⁶ punika ngalle abo. *Attsaani anniyatu* kaping dhuwa' punika aniyyat, sarta aniyyat pabareng kalawan pangallena abo ka muwana. *Attsaalitsu mashul wajhi* kaping telu punika, ngosap muwana⁷ kalawan abo. *Arraabi 'u mashul yadaini ma a mir faqaini* kaping empa' angosap tanang karo, sarta enggan cingkol. *Al khaamisut tartibu bainal mas hataini* kaping lema tartib nge tenga enna pangosap dhuwa'. Se nyama tartib punika kelir-kelir, mare muwana⁷ pas lengan⁸.

Mubtililatut tayammum tsalaatsatun dining se ambatalaken ka
 46 tayammum punika tetelu. *Maa yubtililu wudhuu a* sittong, //punapa se ambatalaken ka wudhu', battal jungan ka tayammum. *Wariddatu* pole murtad. *Watawaqumul maa i in tayammuma lifaq dzihhi* pole anyipta badha ahing, lamon patayammumma karena tadha' ahing.

¹ te en (تَعَت)

² le en (لَعَت)

³ awwalan awwalan (أَوَّلًا أَوَّلًا)

⁴ badhanna (بَدَنًا)

⁵ dening (دِينًا)

⁶ ada' (آدَاءً)

⁷ moha (مَوْهَاً), muwa (مَوْ)

⁸ le en (لَعَت)

Alladzi yatli haru minan najaasati tsalaatsatun dining bannya'na najis se gelem succe punika telo'. *Al hamdu idzaa tahallat binafsihaa* sittong, sajeng tatkala daddi cokka kalawan dibi' se ta' kalawan nge pola ngoring. *Wakhbidul maitati idzaa debu 'u* kaping dhuwa', koli'na babathang tatkala samak. *Wamaa shaara hayanaan* pole tatkala daddi babathang punika ing
47 hewan, artina babathang punika najis, lamon ampon daddi ola' punika //pas ta' najis.

Annajaasatu tsalaatsatun dining najis punika tetelu warna. *Mughalladhatun* sittong, najis ba'et.. *Wa muhaffafatun* pole najis dammang. *Wa mutawassitlatun* pole najis panenga. *Al mughalladlatul kalbu wal khinziiru* dining se nyama najis ba'et punika najissa pati ban celing. Sanajjan nyakena ka embi' bini gi' najis, karana anot ka kurbina. *Wal mutawassitlatu saa irun najaasati* dining se nyama panenga punika sabannya'na najis nge lahinna najis mughalladla ban najis muhaffat. *Wal muhaffafatu baulushshabiyyun alladzi lam yatli 'am ghairallabani walam*
48 *yablugh haulaini* dining se nyama najis dammang //punika akadiya kemena na'-kana' laki' se ngakan¹ lahinna ahing susu sarta se ta' napa' umor dho tahon.

Al mughalladlatu tatlaru bi ghaslihaa sab'an ba'da izalati ainihaa ihda yaahunna bituraabin dining najis ba'et punika succe, sabab nge bassohe pittong kale, nge bitong sa amponna mare angelangaken² kahanena najis, sarta sala sittong se pittong kale punika campore abo se succe. *Al muhaffafatu tatlaru birassil maa i 'alaihhaa ma 'al qhalabati wa izalati ainihaa* dining najis dammang punika daddi sabab nge bassohe ahing sarta kungsi anglindhi
49 //ahingnga sarta ngilangaken ropane najis.

Wal mutawassitlatu tan qasimu ilaa qismaini dining najis panenga punika nge do'om daddi dho do'oman. *Ainiyyatun* sittong abangsa kahanan, tegese katingalan ropana. *Wahukmiyyatun* pole abangsa hukum, tegesna ta' katon ropana, tadha' bahona, tadha' rässana *Walaa buddamin izaalati*

¹ akan (عَكَات)
² angelaken (اَعْمَلَاكْت)

iaunihaa warihiha watla'mihaa kapan badha ropana, daddi ta' olle, boten mare¹ angelangaken warnana najis, pole bahona najis, pole rassana najis. *Wal hukmiyyatu allatii lahaa laa launun walaa riihun walaa* 50 *ila'mun yakfika jiryul maa i 'alaihhaa* se nyama najis //bangsa hukum punika tadha' warnana, tadha' ropana, tadha' bahona, tadha' rassana, cokop ka sampiyan² anyilenaken³ ahing dha' ka najis hukum.

Aqallul haidhi yaumun walailatun dining sakuni'na masana ehidh punika sa are⁴ sa malem. *Waqhaalibuhu sittun ausab'un* dining kafrana⁵ hidh punika enem are utawa pittong are. *Wa aksyaruhu hamsata 'asyara yauman bilayaa lihaa* dining bannya'na hidh punika lema belas⁶ are kalawan malemma. *Wa aqallul tluhri bainal hadhataina hamsatan 'asyara yauman* dining ni'-kuni'na ampet nge tenga enna ehidh dhuwa' punika lema belas are. *Walaa hadda li aksyarihi* tegesna lamon bannya'na ampe 51 punika tadha' engganna, karena //bannya'na empa' ampet⁷.

Wa aqallun nifaasi majjatun dining sakuni'na masana dhara nifas punika sakejja'. *Waqhaalibuhu arba'uuna yauman* dining kafrana dhara nifas punika pa' polu are. *Wa aksyaruhu sittuuna yauman* dining bannya'na dhara nifas punika sawedak are. *Wa aqallul hamli sittatu asy hurin* dining sakuni'na masana kandhungan punika enem wolan⁸. *Waqhaalibuhu tis 'u asy hurin* dining kafrana kandhungan sangang wulan. *Wa aksyaruhu arba 'u siniina* dining bannya'na kandhungan empa' tahon.

I'dzarush shalaati itsnaani dining udzurna shalat punika dhuwa'. 52 *Annaumu* sittong, tedhung. *Wanniyatu* pole lungnga. *Syuruutlis //shalaati tsamaa niyatun* dining syaratta shalat punika ballo. *Atl tlahaaratu 'anil hadatsainil ashqhari wal akbari* sittong, succe dhari hadats dhuwa', hadats kini' ban hadats raja. *watltlahaarati 'anin najaasati fittaubi wal badaani wal*

¹ ware (وَرِي)
² ...ka sampiyan (كَامِعِي كَامِعِي)
³ anggeliyaken (اَعْلِيَا حَت)
⁴ ere (اَرِي)
⁵ kafarna (كَفَرَات)
⁶ welas (وَلَس)
⁷ empet (اَمَقَات)
⁸ bolan (بُولَات)

makaani pole succe dhari najis nge dhalem¹ anggonna² ban badanna ban kenengena³. *Wasitrul 'uurati* pole nupohe orat⁴. *Wa istiqbaalul qiblati* pole madep ka kiblat. *Waduhuulul waqti* pole manjing waktu. *Wal 'ilmu bifardhiyatihaa* pole taho ka fardhuna shalat. *Wa anlaa ya'taqida fardhan min furuudhihaa sunnatan* pole ja' niqadaken fardhu, satengana farhuna 53 shalat ka sunnat. *Wajtinaabul //mubtlilaati* pole anjahohe punapa barang se ambatalaken ka shalat.

Alhadatsu itsnaani dining bannya'na hadats punika dhuwa'. *Ashqharun wa akbarun* sittong hadats kini', sittong hadats raja. *Al ashqharu maa aujabal wudhuu a* dining hadats kini' punika barang se majibaken dha' wudhu'. *Wal akbaru maa aujabal qhusla* dining hadats raja punika barang amajibaken dha' ka mandhi.

Al 'auratu arba'un dining bannya'na orat pa' ampa'. *'Uuratur rajuli wal amati fishshalaati maa bainas surrati warrukbati* dining oratna ngoring laki⁵ mutlak. Tegesna mutlak punika tadha' bidhana nge dhalem shalat utawa ta' 54 ashalat punika enggan bujel ban //to'ot. Dining lamon oratna bini' amat nge luwarna shalat punika sakabinna badanna. *Wa 'uuratul hurrati fishshalaati jamii'ul balaani maa siwal wajhi wal kaffaini* dining oratna ngoring bini' amardeka nge dhalem shalat punika sakabinna badanna coma muwana kalawan tanangna⁶ se banne orat. Lamon ta' ashalat sabannya'na badanna maske muwana lawan tanangna orat kabbi. *Wa 'uuratul amati'indal ajaanibi jamii'ul badaani* dining oratna ngoring bini' amardeka pole oratna ba bini' amat lamon eneng apolong kalawan ngoring laki' se banne mahramma punika sabannya'na⁷ badanna. *Wa 'inda muhaarimihaa wannisaa i maa*

¹ ngedalem (تَمِيدًا)
² anggonna ()
³ kene enna (كَتَمَتْ)
⁴ ngorat (غُورَتْ), ngoratna (غُورَتْ)
⁵ lake (لَكَيْتَ)
⁶ tanganna (تَعَنَّتْ)
⁷ ...nya'na (سَيِّئَاتِ)

55 *bainas //surrati warrukbati* lamon apolong kalawan mahramma utawa padha bini'na punika enggan¹ bujel ban to'ot.

Arkaanush shalaati sab 'ata 'asyara dining rukonna shalat punika pitto belas. *Al arwalunniyyatu* dha' adha' punika niyyat. *Atsaaani takbiiratul ihraami* kaping dhuwa' amaca Allahu Akbar. *Atsaaalitsul qiyaamu 'alal qaadiri* kaping telu manjeng munggo ka oreng kawasa manjeng, lamon ta' kawasa manjeng ashalat alunggo, lamon ta' kawasa alunggo ashalat tedhong. Karana pangandeka Allah nge Quran *laa yukallifullahu nafsan allaa wus 'ahaa tegese*² ta' asoro Allah dha' ka badanna anging asoro Allah sakellarra. *Arrabi 'u qiratul faatihati* kaping empa' amaca fatiha, kadiya *alhamdu*

56 //satutoke. *Al haamisur rukuu u* kaping lema aruko³. *Assaadisutl tluma' niinatu* kaping enem tuma'nina ing dhalem ruko'. *Assaabi'ul i'tidalu* kaping pitto i'tidal. *Assaaminutl tluma'niinatu* kaping ballo⁴ tuma'nina.. *Attaasi 'us sujuudu marrataini* kaping sanga sujud dho kale. *Al 'aasyirutl tluma' niinatu fihi* kaping sapolu tuma'nina nge dhalem⁵ sujud. "Al haadii asyaral juluusa bainas sujadataini" kaping sabelas⁶ alunggo nge tenga enna sujud se dhuwa'. *Atsaaanii 'asyaratl tluma'niinatu fihi* kaping dho belas tuma'nina nge dhalem lunggo nge tenga enna sujud dhuwa'. *Atsaaalitsul 'asyarat tasysyahuddul aakhiru* kaping telu belas maca tahiyat⁷ ekhira.

57 *Arrabi 'u 'asyarat qu 'uudu fihi* kaping empa' belas, alunggo tahiyat ekhira. *Alhaamisu 'asyara ashshalaatu 'alan nabiyyi sham* . Kaping lema belas amaca shalawat ka nabbi shallallahu 'alaihi wasallam nge dhalem tahiyat ekhira. *Assaadisa 'asyara assalaamu* kaping nem belas angelok salam ka kanan, lamon ka kacir sunnah. *Assaabi 'a 'asyarat tartiibu* kaping pitto' belas tartib.

1 gan (كَيْفَ)
 2 tegessa (تَكْتَبُ)
 3 arako' (كَوْنٌ)
 4 wallo (وَلَوْ)
 5 ngedalem (عِنْدَ), edalem (عِنْدَ)
 6 sawelas (سَاعِدًا), welas (وَسْ)
 7 tahyat (تَحِيَّاتٌ)

Anniyatu tsadaatsu darajaatin dining niyyat punika telu pangkat. *Inkaanatish shalaatu fardhan waajaba qashdul fi'li watta'yiina wal fardhiyatu* sittong lamon badha shalat punika fardhu wajib asajja ashalat pole anyatakaken waktuna shalat ja' fardhu. *Wa inkaanat naafilatan muwaq-*
 58 *qatatan*¹ *audzaata sababin waajaba //qashdul fi'li watta'yiinu* dining lamon badha shalat punika sunnat, se awaktu sunnat utawa shalat rawatib, utawa lahinna, utawa ka badha ena² shalat punika andhi' sabab kadiya shalat sunnat garahan utawa shalat aneba udan. Wajib punika, wajib asajja shalat lan anyatakaken waktuna. *Wa inkaanat naafilatan muttlalaqan waajaba qashdul fi'li faqatl* lan lamon badha shalat punika shalat sunnat mutlak kadiya shalat se tadha' waktuna, punika wajib asajja alako shalat bahi. *Wal fi'lu ushalli* dining se nyamaa fi'lu punika asajja ashalat. *Watta'yiinu dhuhran au 'ashran*
 59 dining se nyama ta'yiin punika anyatakaken waktu shalat, ja' waktu//dluhur utawa waktu 'ashar. *Auqhairihimaa* utawa³ lahinna dluhur ban 'ashar, kadiya maghrib ban 'isya' ban shubbuh. *Wal fardhiyyatu fardhan* dining se nyama fardhiya punika aniyyat ja' fardhu.

Syuruutlu takbiiratul ihraami sittatu 'asyara dining bannya'na syaratta takbiiratul ihram punika nenem belas⁴. *Antaqa 'a fihaalatil qiyaami fil fardhi* sittong arep tumiba takbir punika nge timpona manjeng nge dhalem shalat fardhu. *Wa an takuuna bil 'arbiyyati* pole arep atakbir kalawan basa Arab. *Wa antakuuna bilafdlil jalaalati* pole arep badha takbir punika kalawan lafadl Allah. *Wabilafdlil 'akbari* pole kalawan lafadl Akbar. *Wattartiibu*
 60 *bainal lafdlaini* pole arep aruntot nge tenga ena //lafadl Allah kalawan lafadl Akbar kadiya nge baca Akbar Allah, punika ta' esah. *Wa anlaa yamudda hamzatal jalaalati* pole arep ja' malanjang dha' hamzana lafadl Allahu kadiya Aallahu Akbar punika ta' esah. *Wa 'adamul maddi baa i akbar* pole ja' malanjang dha' ba'na lafadl Akbar kadiya nge baca Allahu Akbaar. *Wa anyusyaddiidal baa a* pole ja' tasydiidil ba'na lafadl Akbar kadiya nge baca

¹ mua muwaqqatatan (*مَوْ مَوْ قَاتَةٌ*)
² ..bada ena (*لَا يَدْرَأُ*)
³ ... (*إِسْوَا*)
⁴ welas (*وَلَسْنَا*)

Allahu Abbar. *Wa anlaa yaziida waawan saakinatan amwuharrikatan baina kalimataina* pole ja' muwohe wawu kang mati utawa wawu odhi¹ tenga ena lafadl Allah kalawan lafadl Akbar kadiya nge baca Allahuu Akbar utawa
 61 Allah wakbar. *Wa an yaziida waa man qablal jalaalati* pole //ja' muwohe wawu nge adha' na lafadl Allah kadiya nge baca wallahu Akbar punika ta' esah. *Wa anlaa yaqiina baina kalimatayyit takbiiri waqfatan tlawiilatan walaa tashiiratan* pole ja' ambo nge tenga enna lafadl Allah kalawan lafadl Akbar. Ambo abit utawa ambo sakeja' pon padha ta' olle². *Wa anyasma 'a nafsahu jamii 'a huruufihaa* pole arep ngedhing³ badanna dibi' dha' sabannya'na aksarana takbir. *Waduhuulul waqti* pole manjing waktu. *Fil mawaqatati* ing dhalem shalat se awaktu-waktu. *Wa iqaa 'uhaa haa latal istiqaali* pole aniba agi⁴ takbir nge timpona madep ka kiblat. *Walaa yahilla bihuruufin min huruufihaa*
 62 pole ja' nyelahe kalawan hurop sittong satengana hurop //takbir. *Wata'khiru takbiiratil ma'muumi 'antakbiiratil imaami* pole ja' majung budhi ban takbirra ma'mum dhari takbirra imam, daddi imam atakbir ka adha' ma'mum jung budhiyan.

Syuruutlul faatihati 'asyaratun dining syaratta maca fatiha punika sapolu. *Attartiibusittong tartib. Wal muwaalaatu* pole muwalat, tegese⁵ gancang-gancang mare maca *alhamdulillahirobbil 'aalamiina* pas gancange amaca *arrahmaanirrahiimi. Wamuraa'aatu huruu fiihaa* pole angrasa⁶ dha' ka huruppa fatiha. *Wa anyaskuta tlawiilatan walaa tashiiratan* pole ja' ambo se maca fatiha ge tenga enna kalima. Ambo sakeja' utawa ambo abit pon
 63 padha ta' olle. *Yaq shudu qatl 'al qara ati* hale asajja se ambo //ka⁷ ruwa kamega' wawacan. *Wamuraa'aatu tasydiidihaa* pole angrasa⁶ dha' tasydidida fatiha. *Wa 'adamul lahnul mahilli bil ma'na* pole tadha' se arosak ka ma' na.

¹ ngodhi' (عَوْدِي)

² ngolle (عَوْلِي)

³ edeng (عِيدِي)

⁴ ...agi (اَنْبِيَا)

⁵ Tegessa (تَكْسِي)

⁶ angraksa (اَنْرَكْسِي), araksa (اَرْكَسِي)

⁷ ...ka ruwa (كَا رُوَا)

Wa antakuuna haalatal qiyaami fil fardhi pole arep badha se maca *fatiha* punika nge timpona manjeng nge dhalem shalat *fardhu*. *Wa anyasma 'a nafsahul qira ata* pole arep ngedhing badanna dibi' dha' ka barang se nge¹ baca. *Wa anlaa yahallalaha dzikrun ajnabiyyun* pole ja' nyelahe maca *fatiha* kalawan *dzikir* lahin.

Tasydiidatul faatihati arba 'ata asyara dining tasydidna *fatiha* punika pa' belas. *Bismillahi fauqal laami* dining *bismillahi* nge attassa² lam. *Arrahmaani fauqarraa i* dining *rahmaani* nge attassa ra'. *Arrahiimi* 64 *fauqarraa i* dining *arrahiimi* //nge attassa ra'. *Al hamdulillaahi fauqallaami*³ dining *al hamdulillaahi* nge attassa lam. *Robbil 'aalamiina fauqal baa i* dining *rabbil 'aalamiina* nge attassa ba'. *Arrahmaani fauqarraa i* dining *arrahmaani* nge attassa ra'. *Arrahiimi fauqarraa i* dining *arrahiimi* nge attassa ra'. *Maaliki yaumiddiini fauqaddaali* dining *maaliki yaumiddiini* nge attassa dal. *Iyyaakana'budu fauqal yaa i* dining *Iyyaakana'budu* nge attassa iyya'. *Wa iyyaakanasta 'iinu fauqal yaa i* dining *wa iyyaakanas ta'iinu* punika nge attassa iyya, *Ihdinash shiraatlal mustaqiima fauqash shaadi* dining *Ihdinash shiraatlal mustaqiima* nge attassa shad. *Shiraatlal ladzina an'amta 'alahim fauqallaami* dining 65 *lshiraatlal ladziina*⁴ an'amta 'alahim nge attassa lam. *Ghairil maqhdhuubi 'alahim waladhhaalliina fauqadh dhaadi wallaami* dining *ghairil maqhdhuubi 'alahim waladhhaalliina* nge attassa dhad lan lam.

Yusannu raf 'ul yadaini fii arba 'ati mawaadhi 'a dining ngoring ashalat punika kenengena⁵ se nge⁶ sunnataken ajung-jung tanang dhuwa' punika pa emp'a' kenengena. *Inda takbiiratil ihraami sittong, timpo atakbir. Wa 'indarrukuu 'i* pole atimpo aruko'. *Wa 'indal i'tidaali* pole timpona i'tidal. *Wa 'indal qiyaami minattasyahhudil awwali* pole timpona manjeng dhari *tahiyat awwal*.

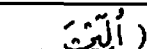
¹ singe (سَجَّ)
² atassa (اَتَسَّ)
³ fauqal baa i (فَوْقَ الْمَاءِ)
⁴ shiraatla shiraatlalladziina (صِرَاطَ صِرَاطِ الزَّيْتِ)
⁵ kene enna (كَتَعَتْ), kenengan (كَتَعَتْ)
⁶ singe (سَجَّ)


- Syuruutlus sujuudi sab 'atun* dining syaratta sujud punika pipitto' lamon
 66 ta'¹ taho //ka se pipitto' punika ta' esah sujudda, samangsana. Ta' esah
 sujudda ta' esah shalatna punika² ollena se pipitto'. *Anyasjuda 'ala sab 'ati*
a 'dhaa in sittong arep asujud³ kalawan pipitto' badan. Sittong, bathok, tanang
 se dha dhuwa', to'ot se dha dhuwa', garegi'na soko se dha dhuwa' punika
 padha nalket sadaja nge timpona asujud. Lamon ta' nalket ta' esah. *Wa*
anyakuuna jubhatuhu maksyuufian pole arep badha bathokka ngoreng se
 ashalat punika e bokka, lamon tupohe ta' esah. *Wattahaa mulu bira' sihi*
 pole toru aken sabera' na cethakna. *Wa 'adamil huwii lighairihi* pole
 67 patorunna ka sujud ja' asajja ka lahinna sujud. Lamon asajja // ka lahinna
 sujud ta' esah. *Wa anlaa yasjuda 'ala syai in yataharrakatih* pole arep ja'
 asujud dha' barang aguli noro' gulina kumisalli. *Wartiqaa'u asaafilihi*
'ainijaafihi pole patinggiyan tongkinga pangungkole dhari cethakna⁴. *Watl*
tluma'niinatu fihi pole patuma'nina nge dhalem sujudna. *A 'dhaa ussujuudi*
sab'atun dining badanna⁵ sujud punika pitto'. *Aljubhatu* sittong, dahena
 panalket⁶ ka pasujudan. *Wabutluunul kaffaini warrukbaini* pole bo-tabo'na⁷
 tanang se dha dhuwa', pole to'otna dhuwa'. *Wabutluunu ashaa bi 'irrijlaini*
 pole garegi'na⁸ soko⁹ se dhuwa'.
- 68 *Tasydiidatut tasyahhudi ihda wa 'isyruuna //wa 'isyriina* dining tasydidna
 tahiyyat punika salekor¹⁰. *Hamsun fii akmalih* lema nge dhalem sampurnana,
 tegese¹¹ lema sunnat se anyampurnaken ka tasydid se salekor. *Wa sittata*
'asyara fii aqillih pole nem belas nge dhalem¹² sakuni' na se wajib. Molana¹³

¹ ta'ta' (تَا تَا)
² punika' (فَنِيكَا)
³ sujud (سُجُود)
⁴ citakna (حَطَكْتَا)
⁵ badhanna (بَدَهَنَّا)
⁶ ...panalket (فَنَكَلَه فَنَلَكْتَا)
⁷ ...tabo'na (تَابُو نَا)
⁸ gareki'na (گَارَكِي نَا)
⁹ soku (سُو كُو)
¹⁰ ...salekor (سَاكُور سَالِيكُور)
¹¹ tegessa (تَغَسَّ)
¹² ngedalem (نَعْدَالَم)
¹³ melana (مَلَانَا)

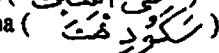
nge ja' sakuni' karena ta' napa' salekor. Punika ollena¹ *attahiyyaatu 'alattaa i wal yaa i dining tasydidna attahiyyatu punika nge attassa ta' ban ya'. Al mubaarakatush shalawaatu 'alash shaadi dining lafadl almubaarakatush shalawaatu nge attassa eshad. Atltlayyibaatu 'alatltaa i wal yaa i lafadl atltlayyibaatu nge attassa etla' pole nge attassa iyya'. Lillahi 'alallaami lafadl*
 69 *lillahi //nge attassa elam. Assalaamu 'alassiini lafadl assalaamu nge attassa esin. Alaika ayyuhan nabiiyyu fauqal yaa i wannuuni wal yaa i lafadl alaika ayyuhan nabiiyyu nge atassa iyya' ban² nge attassa enun ban nge attassa iyya. Warahmatullaahi wabarkaatuhu 'alallaamil jalaalati lafadl warahmatullaahi wabarkaatuhu nge attassa lam. Assalaamu 'alas siini lafadl assalaamu nge attassa esin³. Alainaa wa'ala 'ibaadillahish shaalihiina 'ala laamil jalaalati wa'alash shaadi lafadl wa'ala 'ibaadillahish shaalihiina nge attassa lam ban nge attassa eshad. Asyhadu anlaa ilaaha illallahu lafadl asyhadu anlaa ilaaha illallahu nge attassa elam alip ban nge attassa lamjalaa-*
 70 *lah. Wa asyhadu anna 'alannuuni //lafadl Wa asyhadu anna nge attassa nun. Muhammadan 'alal miimi lafadl muhammadan nge attassa emim. Rasuulullahi 'alarraa i wa'ala laamil jalaalati lafadl rasuulullahi nge attassa ra' ban nge attassa lafadl Allahu. Tasydiidatu aqallush shalaati 'alan nabiiyi arba 'un dining tasydidna sakuni'na⁴ amaca shalawat dha' nabbi punika pa empa'. Allahumma 'alallaami wal miimi lafadl allahumma nge attassa lam ban nge attassa emim. Shalli 'alallaami lafadl shalli nge attassa lam. 'Alaa muhammadin 'alal miimi lafadl muhammadin nge attassa mim. Tasydidatu aqallussalaami 'alassiini dining tasydidna sakuni'na assalaamu 'alaikum nge attassa esin.*

Auqaatushshalaatihamsun dining waktuna shalat punika lema. Wa awwalu
 71 *//waqtidl dluhri zawaalusyamsi dining dha adha' na waktu dluhur lingsir are. Wa akhiruhu idza shaaradlillu kulli syai in misylahu qhaira dlillil istiwaai i dining dhi budhina waktu dluhur punika daddina. sabannya'na wawayangan*

¹ ullena ()

² yan ()

³ nge esin ()

⁴ sakudi'na ()

sittong-sittong padha kalawan oringa se andhi¹ wawayangan¹, tape nge lahinna wawayangan bedhok². *Wa awwalu waqtil 'ashri idza shaara dillu kulli syai in mitslahu wazaada qaliilun dining dha adha'na waktu³ ashar punika tatkala padha kalawan jang-bajanganna, tape ahimbo sakunni'. Wa akhiruhu qhuruubusy syamsi dining ekhirra waktu ashar punika cumpet are. Wa awwalu waqtil maqharibi qhuruubusy syamsi dining dha⁴ adha'na waktu maghrib punika cumpet are. Wa akhiruhu qhuruubusy*
 72 //syafaqil ahmari dining dhi budhina waktu maghrib punika elanga undem⁵ merah. *Wa awwalu waqtil 'isyaa i qhuruubusy syafaqil ahmari dining dhi budhina waktu isya'⁶ punika elanga undem merah. Wa akhiruhu tluluu ul' fajrish shuadiqi dining dhi budhina waktu isya'⁶ punika metona fajjar shiddeq. Wa awwalu waqtish shubhi tluluu 'ul fajrish shaadiqi dining dha adha'na waktu shubbuh punika metona fajjar shiddeq. Wa akhiruhu tluluu 'usy syamsi dining dhi⁷ budhina waktu shubbuh punika meto are.*

Al asfaaqu tsalaatsatun dining bannya'na undem⁵ punika tetelu. Ahmarun sittong, abang. Wa ashfarun pole koning. Wa abyadlun pole pote. "Al ahmarun
 73 *maqhibun //dining se merah punika waktu maghrib. Wal ashfaru wal abyadlu 'isyaa un dining koning ban se pote punika waktu isya'. Wayundabu ta'khiru shalaatil isyaa i ila ayyaghiibasy syafaqil ashqhari wal abyadhi lan nge sunnataken angakhiraken shalat isya' dha' ka arep elang undem se koning ban se pote.*

Tahrumush shalaatullatii laisalahaa sababun muqaddamun walaa muqaarimun fii hamsatin auqaatin haram apa ashalat nge dhalem lema waktu, tatape ashalat punika se haram lamon tadha' sabab se ajung. Adha'an⁸ ropana

¹ wawangan (وَوَعْنَى)
² be... (بِيَدِي)
³ ... waktu (مَوْقُوتِ)
⁴ da (دَا)
⁵ un nyem (اُنْتَبِهْ), undhem (اُنْتَبِهْ)
⁶ ngisyaa' (عِشَاءَ), 'isa' (عِشَاءَ)
⁷ di (دِي)
⁸ adha in (اِدَاِئِثْ)

sabab se ajung¹ kadiya² shalat qadha' utawa sunnat qadha'³. Pote lamon
 74 tadha' sabab se abareng⁴. Ropana //sabab se abareng kadiya shalat garahan,
 pole shalat tahiyatal masjid, pole shalat syukril wudhu'. Lamon badha sabab
 se dhuwa' punika ta' haram ashalat nge lema waktu. Ollena se lema
 waktu 'inda tluluu'isy syamsi hatta tar fa'u sittong timpona meto are, singga
 ta' haram lamon tinggi sakali. *Qadra rumhin sakera-kera sapanumbagan. Wa*
'indal istiwaa i illaa fii jum 'ati hatta tazala pole haram ashalat nge timpona
 bedhok, tatape nge lahinna jum'at, singga lamon la lingsir sakali. *Wa 'indal*
ashfari hatta taqhrubu pole haram ashalat nge timpona
 75 koning bara' singga cumpet sakali⁵. *Wa 'inda shalaatish //shubhi hatta tatl*
lu'usysyamsi pole haram ashalat samarena⁶ ashalat shubbuh. Singga ta' haram
 lamon la meto are sakali. *Waba'da shalaatil 'ashri hatta taqhrubu* pole haram
 ashalat samarena ashalat ashar singga cumpet sakali.

Saktaatush shalaati sittatun dining sunnat eneng nge timpona ashalat
 punika menem.. *Baina takbiiratil ihraami waddu'aa il iftitachi* sittong, sunnat
 ambo sakuni' tenga enna amaca do'a iftitah lan amaca a 'uudzu. *Wa bainat ta*
'awwud wal faatihati pole nge tenga enna amaca a 'uudzu lan amaca fatiha.
Wabaina akhiril faatihati wa amiina pole nge tenga enna akhirra fatiha
 76 lan amaca amiin. *Wa baina amiina wassuurati //pole nge tenga enna amaca*
 aamiin lan surat. *Wabainassuurati warrukuu i* pole nge tenga enna amaca
 surat lan aruko'.

Arkaanulladzii talzamu fiihatl thuma'niinatu arba 'atun dining rukonna
 barang se tetep tuma'nina⁷ punika pa empa'. *Arrukuu 'u* sittong aruko'. *Wal*
i'tidaalu pole i'tidal. *Wassujuudu* pole asujod. *Wal juluuu bainas sajadatani*
 pole⁸ alunggu nge tenga enna sujod se dhuwa'. *Wattluma'nii-natu hiya*
sukuunun ba'du harakatin dining se nyama tuma'nina punika eneng samarena

¹ ajung adha in (أجمع أداء)
² kadi (كادي)
³ ...dha' (قضاء)
⁴ ababareng (أبا برة)
⁵ sangagali (سجال)
⁶ ...samarena (سامارينا)
⁷ tama'nina (طمانينا)
⁸ pawule (قول)

aguli. *Bihaitsu tastaqirru kullu 'udhwin kalawan sakera-kera tetep sabannya'na badanna*¹. *Mahalluhu biqadri subhanallahu kenengena*²

- 77 //tuma'nina punika sakera-kera maca *subhaanallah*. *Asbaabus sujuudi arba 'atun dining sababba asujod syahwi punika*³ pa empa'. *Al awwalu tarku ba'dhin min ab 'aadhishshalaati* sittong sabab atinggal satenga saking pera-pera⁴ sunnat ab 'adhi shalat. *Atsaaani fi'lumaa yubtililu 'amduhu kaping dhuwa' alako dha' barang se battal panengena*. *Wamaa laa yubtililu syahwuhu pole barang se ta' battal luppana ka barang*. *Idzaa fa 'ala naasiyan* tatkala alako hale loppa. *Atsaaalitsu naqlu ruknin qauliyyin ghaira mahallihi* kaping telu angalle rukon se abangsa pangocap dha' ka lahinna kenengena, kadiya fatiha nge baca nge rukon punika sunnat asujod syahwi. *Arrabi 'u iiqaa 'u*
- 78 *ruknin fi'liyyin ma 'a/ihtimaaliz ziyaaadati* kaping empa' aniba aken rukon se abangsa panggabay sarta tanggongaken imbo, kadiya ashalat se⁵ lebe saraka 'at punika sunnat sujod syahwi.

Wa ab 'aadhusshalaati sab 'atun dining bannya'na sunnat ab 'adh punika pipitto'. *Attasyahhudul awwalu* sittong amaca tahiyyat awwal, lamon atinggal sunnat sujod syahwi. *Waqu 'uuduhu* pole lunggona tahiyyat awwal. *Washshalaatu 'alannabiyyu shallallahu 'alaihi wasallam* pole maca shalawat ka nabbi shallallahu 'alaihi wasallam nge dhalem⁶ tahiyyat awwal. *Washshalaatu 'ala aalihi fittasyahhudil akhiri* pole maca shalawat ka kadang warga nge dhalem tahiyyat ekhbir, kadiya *wa 'ala aali Muhammad*. *Wal*

79 *qunuutu* pole qunot. *Waqiyaamuhu* pole adega qunot. // *Washshalaatu' wassalaamu 'alan nabiyyi wa aalihi washahbihi fihi* pole maca shalawat ka nabbi, pole ka kadang wargana nabbi, pole ka sahabatna nabbi nge dhalem qunot.

¹ badhanna (بِدَيْتٌ)
² kene enna (كَنَعَتْ) , pane enna (فَتَعَتْ)
³ punika-punika (فَعْمَا فَعْمَا)
⁴ ... (فَعْرَا)
⁵ masi (مَايس)
⁶ ngedaleni (عَيْدَالِي)
⁷ ... washshalaatu (وَوَالصَّلَاةِ)

Tablulush shalaatu arba 'a 'asyara hashlatan pole se abattalaken ka shalat punika emp'a parkarah. *Bilhadatsi* sittong sabab hadats. *Wawuquu 'un najaasati* pole katekanan najis. *Inlam tulqu halaalan* tatape lamon ta' duli nge buwang¹ padha kadiya² lamon duli³ nge buwang ta' battal. *Minqhairi hamlin* tape pamuwangna se ta' kalawan pananggong gi' battal jugan. *Wakasful 'uurati* pole kaboka' oratna⁴, *inlam tustar haalan* tape lamon ta'duli nge tupohe. Lamon duli ta' battal. *Wabinnutlqi biharfaini* pole sabab 80 //ngoca' dha dhuwa', kadiya uwa utawa liyane. *Auharfin mufhimin* utawa hurop sittong se badha tegese⁵, kadiya "qi 'amdan" tape nge te'et. *Wabil mufiliri 'amdan* pole sabab ngakan sakunik' se nge te'et. *Wabil uklil katsiiri naasiyan* utawa ngakan se bannya' ka luppaha. Lamon nge te'et ja' enggan bannya', sakuni' bahi battal. *Wabitsalaatsati harkatin mulawaa liyaatin* pole sabab guli telu kale se nge⁶ bali-bali. *Wabil watsbatil faahi-tsati* pole anindak sakaliyan se ba'et. *Wabiziyaadati ruknin fi'liyyin 'amdan* pole sabab angimbohe rukon se abangsa panggabay⁷, kadiya ruko' dho kale sarta nge te'et. *Wataqaddamu 'ala imaamihi biruknaini fi'liyaini* pole andallohe ka 81 imam kalawan rukon dhuwa' se abangsa //panggabay, kadiya⁸ imamma gi' aruko', ma'mumma ampon dapa' dha' ka sujud. *Wattakhallufi bihimaa* pole ciccir ban imamma kalawan rukon dhuwa' kadiya imamma ampon asujud, ma'mumma gi' aruko'. *Biqhairi 'udzrin* tape lamon tadha' udzurna. Lamon badha udzurra⁹ ta' battal, kadiya imam talibat gancang daddi ciccir. *Wanniyyatu qatl 'ishshalaati* pole aniyyat mega' shalat, kadiya nge timpona atakbir pas ngoco' nge ati, singko' k'idi' lamon la asumbajang olle saporoh nge battalagiya. *Wabita' liiqi qatl 'ihaa bisyai in* pole anggantungaken amega'

1 ngibuwang (تَمَوَّعَ)
 2 gadhiyya (كَادِيَا)
 3 tuli (تُولِي)
 4 ngoratna (نَمَوَّرَاتِنَا)
 5 tegessa (تَغَسَّسَا)
 6 singe (سِنْجَا)
 7 pangkabay (فَتَكَبَّيَا)
 8 kadiyya (كَادِيَا)
 9 ngudzurra (نَمَوَّرَا)

ka shalat kalawan sittong-sittong, kadiya nge timpona *atakbir* pas aniyyat singko' kidhi' lamon la asumbajang olle¹ saparoh, lamon
 82 //badha Ki Zaid asumbajang daddi imam, singko' nge battalakena ama'muma bahi. Punika battal shalatna, sanadyan tadha' Ki Zaid napa' pon battal bahi. *Wattaraddudu fii qatl 'ihaa* pole mangmang nge dhalem shalat dha' ka amega' shalat pas akaretek nge atina, singko' masi battal masi enja'. Punika battal shalatna.

Alladzii yalzamu fiihi niyyatul imaamati arba 'atun dining shalat se wajib aniyyat daddi imam punika pa empa'. *Aljum 'atu* sittong shalat jum'at daddi imam utawa daddi ma'mum. *Wal mu 'aadatu* pole amalena shalat kadiya gela' ashalat ka dibi² pas ashalat pole amarga badha ngoring ama'mum.
 83 Punika wajib aniyyat daddi imam. //Lamon ta' aniyyat ta' esah shalatna. *Wal mandzurata jamaa 'atan* pole shalat se nge nadzaraken kadiya kawola³ nge timpona kasussahan utawa saki' pas aniyyat singko' lamon iparengé baras salamet singko' ashalat barjama 'a. Punika wajib aniyyat daddi imam. *Wamuqaddimatu fil matlri* pole ashalat jama' taqdim nge timpona ojan⁴. Punika wajib aniyyat daddi imam, tape lamon ngoring se daddi ma'mum punika ngoring jaho. Lamon sema' ta' wajib aniyyat daddi imam.

Syuruutul qudwati ihda 'asyara dining se daddi esana barjama 'a punika oning⁵ka syaratta se sabelas⁶. Sittong *anlaa ya'lama butllaani shalaati imaa-*
 84 *mih* //bihadatsin' aughairihi arep ta' taho ma'mum dha' ta' esana shalatna imam kalawan hadats utawa lahinna. *Wa anlaa ya' taqida wujuuba qadhaa* *ihaa 'alaihi* pole arep ja'⁷ niqadaken ma'mum ka wajibna qadha'na shalatna imam. *Wa anlaa yakuuna ma'muuman* pole imamma punika se banne ma'mum. *Au ummiyan* utawa imam punika bodhoh. Dining lamon imamma punika pinteran ma'mumma pa macana fatiha utawa lahinna fatiha punika ta'

¹ ngolle (عَوَّلِيْهِ)
² dhibi' (ذَهَبِيْ)
³ kaula (كَوَلِيْ)
⁴ ngojan (عَوَجَانِيْ)
⁵ ngoning (عَوْنِيْ)
⁶ sawelas (سَوَلَسِيْ)
⁷ aja' (اَجَاء)

esah pa anotta. *Wa anlaa yataqaddama fil mawaaqifi* pole ja' ajunga dha' i ma'mum ka imam. *Wa anya'lamu bi intiqaalati imaamihi* pole pa taho ma'mum ka pangallena imamma, ja' imam punika aruko' utawa 85 //asujod. *Wa anyajtami 'aa fii masjidin* pole arep akumpol¹ nge dhalem masjidi sittong. *Aufii tsalaatsi dziraa in* utawa nge dhalem telu ratos astha utawa lebe sakuni'. *Wa anyanwiyal qudwata* pole arep aniyyat ama'mum. *Awil jamaa 'ata* utawa aniyyat barjama 'a. *Wa anyuwaafiqa nadlmu shalaatihimaa* pole se mopakat anggitta shalatta imam ban ma'mum, kadiya ma'mum ashalat fardhu 'ain imamma ashalat fardhu 'ain. *Wa anlaa yuhaalifa fii sunnatin faahitsatin muhaalifatin* pole ja' solaya ma'mum dha' ka imam nge dhalem sunnat se ba'et bidhana, kadiya imam ta' amaca qunot, ma'mumma asujod tilawah. Punika battal shalatta. Lamon alako sunnat se ta' 86 ba'et² //bidhana ta' battal, kadiya imamma alunggo istirahat, *Wa anyutaa bi 'ahu* pole arep noro'³ ma'mum ka tingkana, imamma.

Suuratul qudwati tis 'un dining ropana anot punika sanga. *Tashihhufii hamsati shuuratin* se esah nge dhalem lema ropa. Sittong *qudwatu rajulin birajulin* pa anotna ngoring laki' padha laki'. *Waqudwatu huntsa birajulin* pole pa anotta oring bandho ka ngoreng laki'. *Waqudwatu imra atin birajulin* pole pa anotta ngoreng bini' ka ngoreng laki'. *Waqudwatu imra atin bi imra atin* pole pa anotta ngoreng bini' ka padha bini'na. *Waqudwatu imra atin bi huntsa* pole pa anotta ngoreng bini' ka ngoreng bandho.

87 *Watabtlulu // fii imra arba 'in* se ta' esah punika pa empa'. Sittong *qudwatu rajulin bi imraa atin* pa anotta ngoreng laki' ka ngoring bini'. *Waqudwatu rajulin bi huntsa* pole pa anotta ngoreng laki' ka ngoreng bandho. *Waqudwatu huntsa bi imra atin* pole pa anotta ngoring bandho ka ngoreng bini'.

Syuruutlu jam 'it taqdiimi arba 'atun dining se daddi esana ashalat jama' taqdim punika pa empa'. Se nyama jama' taqdim punika shalat ashar nge

¹ agumpol (أَكْمُفُول)
² ...ba'et (بِدْبَاعَت)
³ nuro' (شُرُوء)



papolong¹ ka dluhur² utawa shalat isya' nge papolong¹ ka maghrib, tape se olle³ ashalat jama' punika ngoring alulongan jaho. *Albadaa atu bil uula* sittong amamiti shalat se jung adha'an. *Wabiniyyatil jam 'i fiihaa* pole 88 aniyyat jama' nge dhalem⁴ shalat se jung //adha'an. *Wal muwaalaatu bainahumaa* pole gancang-gancang nge tenga enna shalat se dhuwa'. Artina mare shalat dluhur pas gancang ashalat ashhar. *Wadawamul 'undri ilal ihraami bitstsani* pole se langgeng udzurna dha' ka takbirra shalat se kaping dhuwa'na. Artina laki'⁵ ta' mole dhari musafirna ka bunggona. Lamon mole ta' olle ashalat jama' sarta se bender⁶ nge jama' shalat se empa' raka'at utawa telu raka'at.

Syuruutlu jam 'it ta'khiri itsnaani dining syaratta jama' ta'khir punika dhuwa'. Tegese⁷ jama' ta'khir punika, shalat dluhur nge papolong¹ ka ashhar utawa maghrib nge papolong ka isya'. *Niyyatut ta'khiri*" sittong aniyyat ta'khir. *Waqadbaqa min waqtil uulu maa yasa 'uhaa* pole temen-temen 89 langgeng dhari waktu //se adha' se amuwa' ka waktona shalat. *Wadawaamul 'udri ila tamaa mihaa* pole langgeng udzur dha' ka tutokka shalat.

Syuruutlul qashri sab 'atun dining syaratna se esah mapandha' shalat punika pitto'. *Anyakuuna marhalataini* sittong, arep badha pajalanan⁸ ngoreng punika dhuwa' inepan.. *Wa anyakuuna mubaahan* pole arep badha pajalanan ngoreng punika pajalanan bender. Lamon pajalanan asajja lako ma'siyat punika ta' olle mapandha' shalat. *Wal 'ilmu bijawazihi* pole taho⁹ ka benderna mapandha' shalat. *Waniyyatul qashri 'indal ihraami* pole aniyyat qashar tatkala atakbir. *Wa an yakuumash shalaatu rubaa qhiyyatan* pole arep badha shalat punika se abangsa empa' raka'at. *Wadawaamus safari ila tamaamihaa*

¹ ipapolong (عَقَا قَوْلُوغُ وَرِدْ), ngipa polong (عَمَقَا حَو لُوغُ), nge pupolong (عَمَقَا قَوْلُوغُ)
² luhur (لُحْرُ)
³ ngolle (نُغْلِي)
⁴ dhalem (دِهْلَمُ)
⁵ lagi' (لَاكِي)
⁶ benang (بِنَانْ)
⁷ tegesa (تَغَسَا)
⁸ pajalanena (پَاچَالَانِنَا)
⁹ tahoha (تَاهُوهَا)

90 //pole tetepa pajalanan teros ka tutokna angashar shalat. *Wa anyaqtadii bimutiimin fii juz in min shalaatin pole ja' ama'mum ka oring shalat sampurna nge dhalem juzna shalat.*

Syuruutlul jum'ati sittatun dining syaratna ashalat jum'at punika nenem. *Wa antakuuna kullihaa fii waqtidl dluhri* sittong, arep badha sabannya'na shalat punika, tepa' nge waktu dluhur. *Wa antaqaama fii hitlilatil baladi* pole arep anjenengaken jum'at nge dhalem¹ bates nagara. *Wa antushalli jamaa'atan* pole arep ashalat berjama 'a. Lamon ashalat munfarid ta' esah. *Wa anyakuuna arba 'iina nafaran ihraaran dzukuuran baaliqhiina mustau*

91 *shiniina* pole arep badha ashalat jum'at punika //ngoreng empa' polu bala sarta se baligh sarta se padha mukem, lamon ngoreng musafir ta' esah. *Wa an laa tasbiqahaa* pole ja' andhengine shalat jum'at, shalat dluhur. *Wa anlaa taqaarinahaa jum'atan* pole ja' abareng shalat ka shalat jum'at. *Fii tilkal balad* se nge² dhalemena nagara³. *Wa anlaa taqdiimahaa hutlbataati* pole arep andallo aken hutba se dhuwa'. Kalawan⁴ shalatta mare maca hutba, pas ashalat.

Arkaanul hutlbataini hamsatun dining rukonna hutba se dhuwa' punika lema. *Alhamdu lillahi* sittong amaca *alhamdulillahi, fiihimaa* nge dhalem⁵ hutba se dhuwa'. *Washshalaatu 'alan nabiyyi shallallahu 'alaihi wasallam fiihimaa* pole amaca shalawat ka nabbi shallallahu 'alaihi wassallam
92 nge dhalem //hutba dhuwa'. *Wal washiiyyatu bittaqwa fiihimaa* pole amamekas kalawan ma tako' ka Allah nge dhalem hutba se dhuwa'. *Waqirati aayatin minal qurani fii ahadihimaa* pole amaca ayat satengana dhari quran nge sala sittonga hutba se dhuwa'. *Waddu 'aa ulil mu'miniina fil aakhirati* pole amaca do'a⁶ ka ngoreng mu'min se bannya' nge dhalem hutba se nge budhi.

¹ edhalem (عند التمسك)
² singe (سنة)
³ nagaraha (نكته)
⁴ kawan (كلمات)
⁵ ngedalem (عند التمسك)
⁶ duwa (دو)

Syuruutlul hutlbataini 'asyaratun pole se daddi esana amaca hutba se dhuwa' punika sapolu. Atllahaaratu 'anil hadatsainil ashqhari wal akbari sittong, succe¹ saking hadats se dhuwa'², hadats kini' ban hadats raja. Watllahaaratu 'anin najaasati fitstsabi wal badaani wal makaan pole
 93 *succe dhari najis nge dhalem anggona³ ban badanna ban kenengena⁴. //Wa sitrul 'uurati nge anupohe orat⁵. Wal qiyaamu 'alal qadiri pole manjeng ka ngoreng kelar manjeng. Wal juluuusu bainahumaa pole alunggo nge tenga ena hutba dhuwa'. Fauqa tluma'niyyatish shalaati sakera-kera abitta punika padha kalawan⁶ tuma'ninana shalat. Walmuwalaatu bainahumaa pole gancang-gancang ena hutba se dhuwa' lawan shalat. Wa antakuuna bil 'arbiyyati pole amacaha hutba kalawan basa Arab. Wa anyasma 'ahumaa arba 'iina pole pangedhing ka ngoring se empa' polu pamacana hutba. Wa anyakuuna kullahaa fii waqtidl dluhri pole arep badha sabannya'na hutba se dhuwa' punika nge dhalem waktu dluhur.*

Arkaamulladzii yaldzamu fii mayyiti arba 'u hishaalidining rukonna
 94 *barang //se wajib ka mayyit punika empa' parkara. Ghushluhu sittong angadosi mayyit. Wataqfiinuhu pole bundhu' mayyit. Washshalaatu pole anyalataken mayyit. Wadaqnuhu pole bendhem mayyit.*

Wa aqallul ghusli lil mayyiti ta'miimu badaanihi dining sakuni'na angadosi mayyit punika mabaratta badanna mayyit kalawan ahing. Wa akmaluhu anyaqhsala su ataihi dining sampurnana angadosi mayyit punika, ngelangken dha' keda'na mayyit dhari elonga mayyit. Wa anyuudhi ahu badanahu bissadri pole arep angossapa⁷ dha' ka badanna mayyit kalawan dhaonna bukkol. Wa anyuyashubbal maa a 'alaihi pole arep anyilena banyu ka badanna mayyit. Wa aqallul kaffaihi ya'ummuhu dining⁸ sakuni'na

¹ succe ado (سَحْبُ اَدْوَا)
² dhawa' (دَوَاء)
³ anggoya (اَعْيُوب)
⁴ kenengana (كُنْتَعْتَع)
⁵ ngorat (عَوْرَات)
⁶ kalaban (كَلَابَان)
⁷ angossuwa (اَعْوَسُو)
⁸ dhineng (دِنْغ)

95 abundhu' mayyit punika sampir sittong //se anyokope ka badanna mayyit. *Wa akmaluhu lirrajuli tsalaatsa lafaa iqa* dining sampurnana lamon mayyit laki' punika telu bundhu'. *Walil mar ati qamiishun wahimaarun wa izaarun walafaa fataani* lamon bini' punika se gabay bundhu' kalambi, pole tutop rahe, pole sampir, pole bundhu' dhuwa'.

Arkaanush shalaatil jinaazati sab 'atun dining rukonna nyalataken mayyit punika pitto'. *Al awwalun niyyatu* dining se dha andha' punika niyyat. *Atsaaani arba 'u takbiiratin* kaping dhuwa' atakbir kalawan atakbir empa' kale. *Atsaaalitsul qiyaamu 'alal qaadiri* kaping telu manjeng, lamon kelar manjeng. *Arraabi 'u qira atul faatihati* kaping empa' amaca fatiha.

96 *Al haamisush shalaatu 'alan nabiyyi // shallallahu 'alaihi wasallam* kaping lema amaca shalawat ka nabbi shallallahu 'alaihi wasallam samarena takbir kaping dhuwa'. *Assaadisud du'aa u lil mayyiti ba'dats tsaalitsi* kaping enem amaca do'a¹ dha' mayyit kadiya *allahummaqh firlahu warhamhu wa 'aafihi wa 'fu 'anhu* samarena takbir kaping telu. *Assabi 'u assalaamu* kaping pitto' ngolok salam.

Wa aqallad dafni hufratun dining sakuni'na abendhem mayyit punika sapangoro 'an². *Taktumu ra iihatahu* se ngelangaken dha' bahona mayyit. *watahrisuhu minas sibaa 'i* pole angraksa³ dha' ka mayyit dhari barang gelle'. *Wa akmaluhu qaamatun wabas tlatun* dining sampurnana abendhem mayyit punika sapamanjengan ban sa astha. *Wayuudha 'u hadduhu*

97 *//'alat turaabi* pole anyaba' pipina mayyit ka tana se nge dhalem kuborna. *Wayajibu taujihuhu ilal qiblati* wajib pamadep⁴ mayyit ka kiblat.

Yunbatsul mayyita li arba 'i hishaalín dining mayyit se nge⁵ bendhem punika wajib nge koro' pole karana badha se empa' parkarah.. *Lil ghusli sittong* karana ingadosena. Tegesna badha mayyit nge bendhem ta' nge adosi,

¹ dhuwa (دُو)
² ...sapangoro'an (سَافَاغُورُوْا)
³ ...angraksa (اَنْغْرَاكْسَا)
⁴ mamadhep (مَامَادِهَپ)
⁵ si e (سِيْ عِي)

punika wajib koro' pole karena ingadosena. *Idzaa lam yataghayyar* tatape lamon gi' ta' ngoba badanna¹ mayyit se nge² kubor. *Watau jiihuhu ilal* 98 *qiblati* pole karena nge pamadepa³ dha' kiblat. Artina gi' //asalla ta'⁴ pamadep³ ka kiblat. *Walilmaali idzaa dufina ma'ahu* pole karena badha artana nge kapilo bendhem kalawan mayyitta. *Walil mar ati idzaa dufina janiimuhu ma'ahaa* pole lamon mayyit bini' tatkala nge bendhem lawan ana' kandhungan. *Wa umkinat hayaatuhu* tatape lamon kera-kera⁵ ka kandhungan ka' ruwa odhi'⁶. Lamoni mati ta' osa koro' pole.

Al isti 'aanatu arba 'u hishaalim dining minta tolong punika empa' parkarah. *Mubaahatun* sittong wenang. *Wahlaaful uula* pole atinggal utama. *Wamakruhatun* pole makruh *Wawaajibatun* pole wajib. *Almubaahatun wahuwa taqdiirul maa i* dining ollena minta tolong se wenang, kadiya 99 minta tolong mapara' ahing. *Wakhilaful //uula wahabbul maa i 'ala nahwil mutawadhi i* dining atinggal utama punika kadiya minta tolong nyilenaken ahing dha' ka ngoring ngala'⁷ bullo. *Wal makruhatu wahiya liman taghassala a'dhaa i* dining se makruh kadiya mita tolong ka ngoreng nge timpona mandhi'i badanna dibi'. *Wal waajibatu wahiya lil mariidhi 'indal 'ajzi* dining se nyama wajib, kadiya ngoreng gering⁸ ta' kelar pas minta tolong ka baras, punika wajib. Se baras atolong ka se gering tatkala ngala' wudhu' utawa lahinna.

Alladzi yalzamu fiihazzakaatu sittatu anwin dining barang se wajib zakati punika nem warna. *Al amwaalu* sittong arta. *Allatii hiyal ghanamu* 100ropana arta kadiya embi', sapi, unta. Dining tingkana //ampon⁹ nge tutor se badha¹⁰ nge rukonna Islam. *Wannaqdaani* pole wajib azakat andhi' emas salaka, tingkana ampon nge tutor se badha kiya. *Wal mu 'aasyiratu* pole arta

¹ badhana (بَدَنَة)

² si nge (سِنِي)

³ ngipamadhepa (نَقَدَ), pamadhep (قَسَدَ)

⁴ ti' (تَاء)

⁵ ke... (كَيْفَ)

⁶ odi' (أَدِي)

⁷ kereng (كَرِيح)

⁸ ala' (أَلَا)

⁹ empon (أَمْفُون)

¹⁰ ibada' (عِبَادَة)

tumbohan kadiya¹ hurma lan anggor lan padhi lan jagong. *Wa amwalut tijaarati* pole arta dagangan, tape se² kaluwara zakatta arta dagangan ngitong nge ekhirra³ tahon. *Warrikaazi* pole arta rikaz. Artina nemmo⁴ bendhemman⁵ ngoring kafir sarta ta' asyarat tahon, kadiya¹ pas wajib azakat. Dining zakatta sapar leman, artina bagi lema, sabagiyen zakatta. *wal ma'daani* pole arta ma'dan, artina nemmo bendhemman nge tana succe sarta ta' asyarat tahon.

101 Dining nemmo pas wajib azakat. // Dining zakatta sapar leman, padha kalawan arta rikaz zakatta.

Tammat. .

¹ kadiyya (كَادِيِيَّة), ka'dhiya (كَادِيِيَّة)
² sima (سِمَا)
³ ehirra (آخِرًا)
⁴ nemo (نَمُو)
⁵ berdemman (بِنْدَمَمَن)

BAB V

TERJEMAHAN TEKS